



semarang
simpul ekonomi jawa



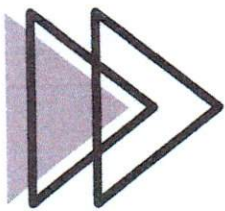
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2022



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang

ayo
wisata
ke
semarang





Kata Pengantar



Kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran pencapaian kinerja dan evaluasi secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pelaporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah. Laporan ini untuk meningkatkan kinerja dan memberikan informasi mengenai pencapaian tujuan dan sasaran, realisasi indikator kinerja dan penjelasannya yang memadai atas pencapaian kinerja sesuai dokumen perencanaan yang telah ditetapkan, perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja lima tahun yang direncanakan.

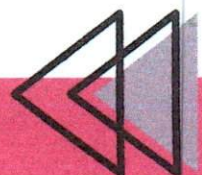
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 ini semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

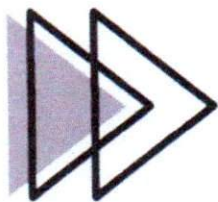
Semarang, 21 Februari 2023

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



R. Wing Winarso Poespojoedho, S.Sos., M.Si





Ringkasan Eksekutif

Laporan kinerja tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 dan Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 yang disepakati dan disampaikan kepada Walikota Semarang paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 dalam menyelenggarakan kinerja urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Adapun pada akuntabilitas keuangan, Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata dengan target sebesar Rp 3.087.000.000,- dan realisasinya sebesar Rp 4.764.452.475,- dengan persentase sebesar 154,33%. Belanja dengan target sebesar Rp 51.036.109.999,- dan realisasinya sebesar Rp 46.684.619.391,- dengan persentase sebesar 91,47% serta silpa sebesar Rp 4.351.490.608,- dengan persentase sebesar 8,53%.

Kinerja urusan wajib kebudayaan sasaran strategis yaitu meningkatnya pelestarian warisan budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal. Meningkatnya pelestarian warisan budaya dengan indikator kinerja persentase tingkat pelestarian warisan budaya, dengan target sebesar 71,57% dan realisasinya sebesar 77,78%, dengan prosentase sebesar 108,67%. Capaian tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2021 karena pada tahun 2022 jumlah situs cagar budaya lebih banyak diduga ditemukan.

Meningkatnya apresiasi terhadap kesenian lokal dengan indikator kinerja persentase tingkat apresiasi terhadap kesenian lokal, dengan target sebesar 28,33% dan realisasinya

sebesar 47,04%, dengan prosentase sebesar 166,04% dan realisasi pada tahun 2021 sebesar 37,16%.

Anggaran belanja pada urusan wajib kebudayaan sebesar Rp 28.110.541.646,- dan realisasinya sebesar Rp 26.260.990.754,- dengan persentase 93,42% serta silpa sebesar Rp 1.849.550.892,- dengan persentase 6,58%.

Adapun kinerja urusan pilihan pariwisata sasaran strategisnya yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan tingkat hunian akomodasi, dengan indikator kinerja jumlah kunjungan wisata nusantara dengan target di tahun 2022 sebanyak 3.663.276 orang dan realisasinya sebanyak 5.338.233 orang dengan persentase sebanyak 145,75% adapun realisasi pada tahun 2021 sebanyak 2.663.684 orang. Indikator kinerja jumlah kunjungan wisata mancanegara dengan target di tahun 2022 sebanyak 7.447 orang dan realisasinya sebanyak 4.918 orang dengan persentase sebanyak 66,04%, adapun realisasi pada tahun 2021 sebanyak 77 orang. Indikator kinerja persentase tingkat hunian akomodasi di tahun 2022 dengan target sebesar 37,60% dan realisasinya sebesar 54,01% dengan persentase sebanyak 143,64%, adapun realisasi pada tahun 2021 sebesar 31,74%.

Anggaran belanja pada urusan pilihan pariwisata sebesar Rp 22.925.568.353,- dan realisasinya sebesar Rp 20.423.628.637,- dengan persentase 89,09% serta silpa sebesar Rp 2.501.939.716,- dengan persentase 10,91%.

Semarang, 21 Februari 2023

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



R Wing Wiyerso Poespojoedho, S.Sos., M.Si



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Tahun 2022
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional, sedangkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan daerah untuk melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan usaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek hubungan antara Pemerintah Pusat dengan daerah dan antar daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Yang dilatar belakangi oleh besarnya potensi pariwisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah baik melalui pengembangan seni budaya dan seni tradisi asli daerah maupun infrastruktur serta sektor formal dan informal pendukung kepariwisataan di Kota Semarang.

Latar Belakang

Kota Semarang secara geografis dan sosiologis memiliki daya tarik pariwisata dengan karakter dan keunikan tersendiri dibandingkan kota lain di Indonesia. Secara geografis Kota Semarang terdiri atas daerah perbukitan dan daerah pantai yang memiliki potensi alam yang memiliki nilai jual pariwisata yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Sementara itu, secara sosiologis seni dan budaya masyarakat yang majemuk dan multi kultur memberikan kekhasan terhadap seni dan budaya masyarakat Kota Semarang yang harmonis.

Kebijakan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dititikberatkan pada pengembangan seni dan budaya sebagai daya tarik pariwisata. Hal tersebut didasarkan dengan pertimbangan bahwa Kota Semarang memiliki potensi seni budaya yang berlatar belakang dari 4 (empat) pilar seni budaya masa lalu yang membentuk peradaban seni dan budaya Kota Semarang saat ini yaitu, Jawa, Cina, Arab dan Belanda yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan terarah dapat menjadi daya tarik wisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisata baik wisatawan nusantara maupun mancanegara sekaligus mampu menjadikan Kota Semarang menjadi salah satu destinasi wisata nasional, regional asia bahkan internasional, salah satunya banyaknya kapal *cruise* yang bersandar di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Dalam menyelenggarakan program, kegiatan dan sub kegiatan juga mencakup pengembangan kepariwisataan baik wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata pendidikan, wisata heritage, wisata kuliner dan wisata religi serta hiburan bagi masyarakat yang didukung berbagai atraksi seni dan budaya dalam rangka membentuk karakteristik masyarakat dan memberi ruang gerak untuk berkreasi dan berinovasi terhadap pengembangan kesenian lokal secara optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di masing-masing Organisasi Pemerintah Daerah.

Kepala Organisasi Pemerintah Daerah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikan kepada Walikota paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang perlu diperlukan dalam menyusun laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Adapun pelaporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah seharusnya didapat dan sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Gambaran Umum Organisasi

1. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maka Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai berikut :

1. Kedudukan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

3. Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;

b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;

c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;

d. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas;

e. Penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD ;

f. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas ;
g. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD ;

h. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD ;

i. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;

j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Gambaran Umum Organisasi

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maka dapat disampaikan Susunan Organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah.
- c. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subkoordinator Atraksi Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Kesenian, terdiri dari :
 - Subkoordinator Potensi Seni dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subkoordinator Pembinaan Kesenian dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subkoordinator Pagelaran Kesenian dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Industri Pariwisata, terdiri dari :
 - Subkoordinator Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Subkoordinator Destinasi Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional

f. Bidang Pemasaran, terdiri dari:

- Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
- Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- Subkoordinator Kerjasama Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional.

g. Bidang Kelembagaan Kepariwisata

- Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- Subkoordinator Pemberdayaan SDM Kepariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional

h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang :

1. UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
2. UPTD Taman Budaya Raden Saleh
3. UPTD Kreo dan Agro Wisata
4. UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo

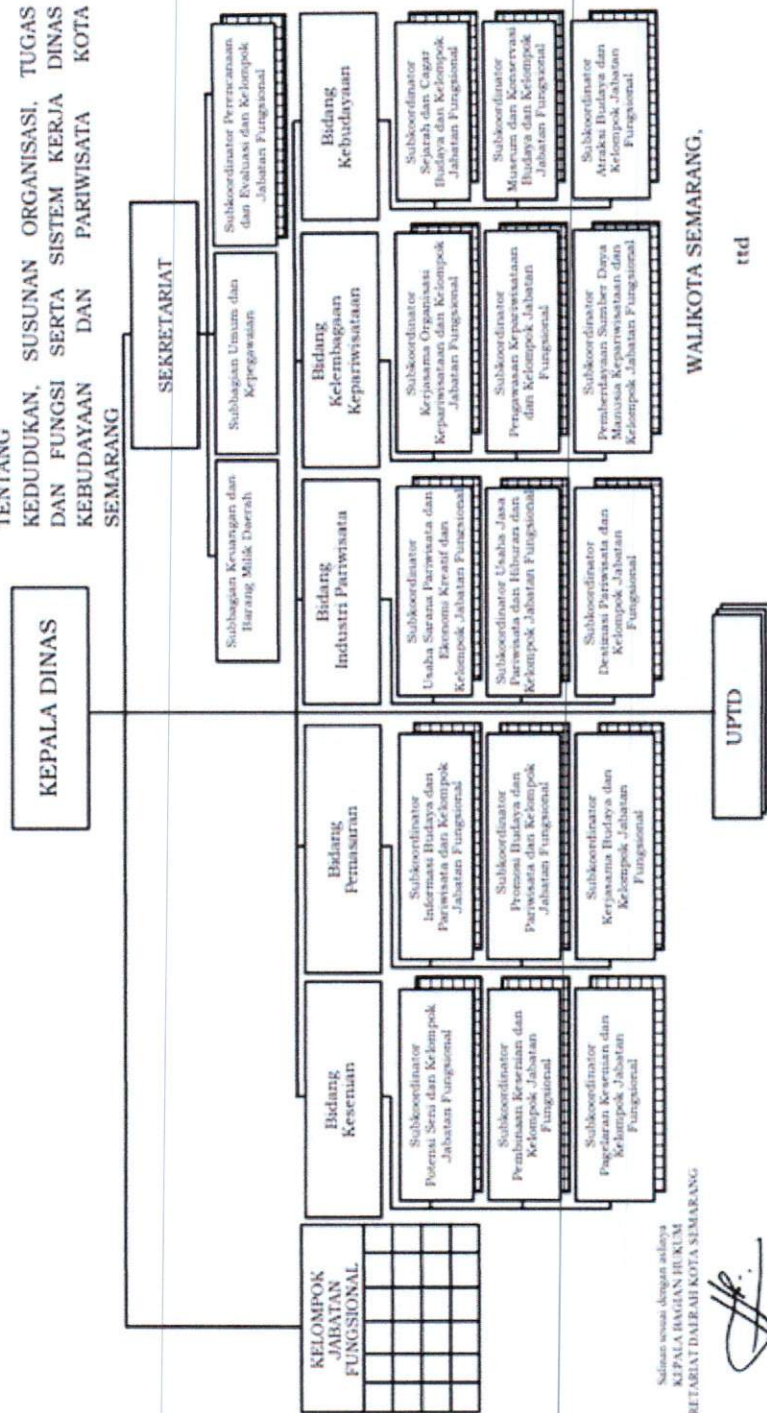
i. Kelompok Jabatan terlampir

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

Gambaran Umum Organisasi

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 111 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA SISTEM KERJA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
SEMARANG

BAGAN ORGANISASI DINAS



WALIKOTA SEMARANG,

ttd

HENDRAR PRIHADI

Selain sesuai dengan selnya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG

[Signature]

Drs. Setyo Irena Pujiastuti, M.Si
Pembantu Tingkat I
NIP 19650111966021004

Gambaran Umum Organisasi

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang mendukung penyelenggaraan kinerja pemerintah daerah pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata terdiri dari Aparatur Sipil Negara sebanyak 76 orang dan non Aparatur Sipil Negara sebanyak 37 orang. Aparatur Sipil Negara sebanyak 76 orang ini melaksanakan tugas dan fungsi yang terbagi pada Sekretariat, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran dan Bidang Industri Pariwisata. Adapun non Aparatur Sipil Negara sebanyak 37 orang terdiri dari tenaga kebersihan sebanyak 11 orang dan tenaga keamanan sebanyak 13 orang yang terbagi di UPTD Taman Budaya Raden Saleh, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, UPTD Kreo dan Agrowisata dan UPTD Tinjomoyo serta sebanyak 13 orang ada di Sekretariat, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran dan Bidang Industri Pariwisata.

Adapun Aparatur Sipil Negara sebanyak 76 orang dapat diperhatikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara

NAMA JABATAN	ESELON	JUMLAH PNS ORANG	DIKLAT STRUKTURAL		
			PIM II	PIM III / PKA	PIM IV / PKP
1	2	3	4	5	6
Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata					
Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	II.b	1	-	v	v
Sekretaris Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	III.a	1	-	v	v
Kepala Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi	IV.a	1	-	-	v

Gambaran Umum Organisasi

Staff		-	-	-	-
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	IV. a	1	-	-	-
Staff		3	-	-	-
Kepala Sub Bagian Keuangan	IV. a	1	-	-	-
Staff		6	-	-	-
Kepala Bidang Kebudayaan	III.b	1	-	v	v
Kepala Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya	IV. a	1	-	-	v
Staff		1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya	IV. a	1	-	-	v
Staff		-	-	-	-
Kepala Subkoordinator Atraksi Budaya	IV. a	1	-	-	v
Staff		1	-	-	v
Kepala Bidang Kesenian	III.b	1	-	-	v
Kepala Subkoordinator Potensi Seni		1	-	-	v
Staff		-	-	-	v
Kepala Subkoordinator Pembinaan Kesenian	IV. a	1	-	-	v
Staff		-	-	-	-

Gambaran Umum Organisasi

Staff		-	-	-	-
Kepala Subkoordinator Pagelaran Kesenian	IV. a	1	-	-	v
Staff		1	-	-	-
Kepala Bidang Industri Pariwisata	III.b	1	-	v	v
Kepala Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	IV. a	-	-	-	-
Staff		1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan	IV. a	1	-	-	-
Staff		2	-	-	-
Kepala Subkoordinator Destinasi Pariwisata	IV. a	1	-	-	-
Staff		-	-	-	-
Kepala Bidang Pemasaran	III.b	1	-	-	v
Kepala Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata	IV. a	1	-	-	v
Staff		-	-	-	-
Kepala Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata	IV. a	1	-	-	v
Staff		1	-	-	v
Kepala Subkoordinator Kerjasama Budaya	IV. a	1	-	-	v

Gambaran Umum Organisasi

Staff		-	-	-	-
Kepala Bidang Kelembagaan	III.b	1	-	-	v
Kepala Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata	IV. a	1	-	-	-
Staff			-	-	-
Kepala Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata	IV. a	1	-	-	v
Staff		2	-	-	-
Kepala Subkoordinator Pemberdayaan Kepariwisata	IV. a	-	-	-	v
Staff		-	-	-	-
Kepala UPTD Taman Marga Satwa Semarang	IV. a	-	-	-	-
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Taman Marga Satwa Semarang	IV. a	-	-	-	-
Staff		2	-	-	v
Kepala Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata	IV. a	1			
Staff					
Kepala UPTD Kampong Wisata Taman Lele	IV. a	1	-	-	v
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Kampong Wisata Taman Lele	IV.b	1	-	-	-
Staff		8	-	-	-

Gambaran Umum Organisasi

Kepala UPTD Taman Budaya Raden Saleh	IV.a	-	-	-	v
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Taman Budaya Raden Saleh	IV.b	1	-	-	
Staff		5	-	-	-
Kepala UPTD Kreo dan Agro Wisata	IV. a	1	-	-	v
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Kreo dan Agro Wisata	IV.b	1	-	-	-
Staff		8	-	-	-
Kepala UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo	IV.a	1	-	-	v
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo	IV.b	1	-	-	-
Staff		2	-	-	-
Jabatan Fungsional Khusus/Tertentu		2	-	-	-
Jumlah		76	1	4	20

4. Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang guna melaksanakan tugas dan fungsi telah tersedia sarana dan prasarana sebagaimana terlampir dalam lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini.

Permasalahan Utama

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan urusan wajib kebudayaan menghadapi permasalahan antara lain :

1. Belum optimalnya minat masyarakat dalam mengapresiasi atraksi seni budaya.
2. Belum tersedianya story telling terhadap penemuan benda cagar budaya.
3. Belum adanya generasi penerus dalang wayang potehi.
4. Belum optimalnya apresiasi penggiat seni budaya terhadap pembangunan kebudayaan.
5. Belum optimalnya koleksi museum.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, ada tindak lanjut dan solusi sebagai berikut :

1. Menginventarisasi dan menyeleksi seni budaya lokal untuk dimasukkan di *calendar of event*, misalnya nyadran kali dan memetri kampung jawa dinaikkan ke event tingkat kota.
2. Membuat *story telling* tentang cagar budaya dengan melibatkan masyarakat lokal dan tenaga ahli.
3. Mengadakan kegiatan wayang potehi berkelanjutan untuk menghasilkan dalang wayang potehi generasi baru.
4. Membuat kegiatan untuk mengapresiasi tokoh atau pelaku seni budaya agar lebih masif lagi.
5. Melakukan negosiasi dengan para pemilik benda bersejarah untuk ditampilkan di museum.



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan urusan pilihan pariwisata menghadapi permasalahan antara lain :

1. Belum fokus pada target pasar tertentu pada kunjungan wisatawan mancanegara Kota Semarang.
2. Belum optimalnya kolaborasi seni budaya untuk atraksi wisata sebagai salah satu daya tarik wisatawan.
3. Belum optimalnya lama tinggal wisatawan.
4. Belum optimalnya masyarakat dalam perintisan tempat wisata.
5. Belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata.

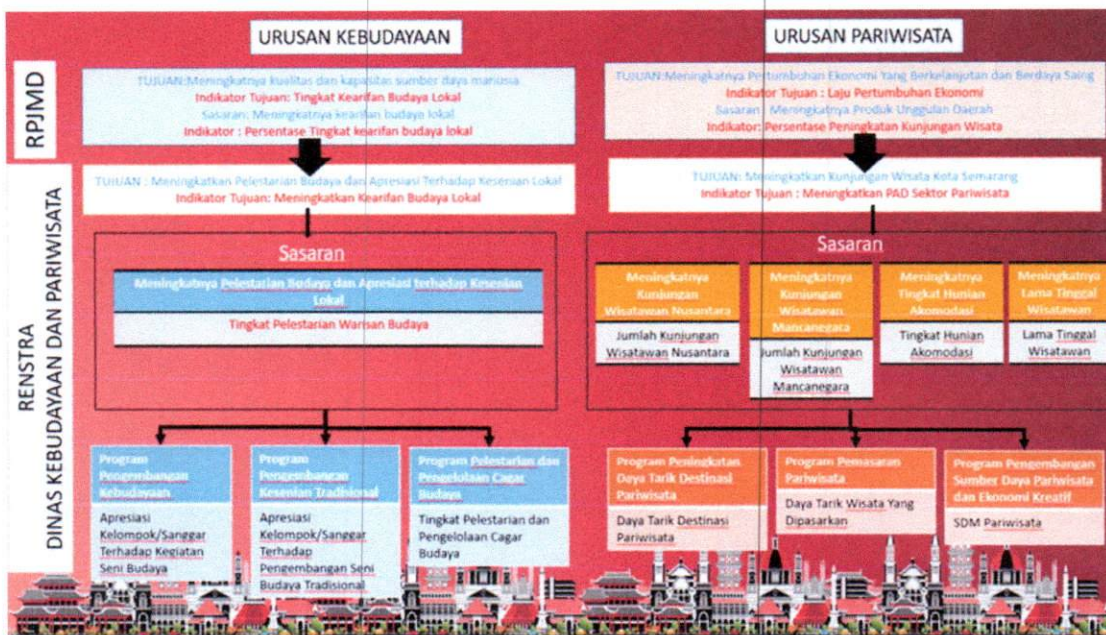
Dalam menghadapi permasalahan tersebut, ada tindak lanjut dan solusi sebagai berikut :

1. Mengadakan jasa konsultasi dengan menyusun kajian target pasar wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Semarang.
2. Mendorong komunitas seni budaya untuk mengapresiasi atraksi wisata di desa wisata dan di daya tarik wisata.
3. Menambah rintisan obyek wisata baru dan pemaketan wisata.
4. Menciptakan paket desa wisata dan mendorong kolaborasi antar desa wisata.
5. Lebih banyak melibatkan masyarakat dalam menawarkan produk paket desa wisata kepada Biro Perjalanan Wisata supaya antar masyarakat berkolaborasi dalam kepariwisataan.

Cascading Kinerja

Cascading menggambarkan *business core* Perangkat Daerah namun juga menyelaraskan kinerja dari Indikator Kinerja Utama Walikota hingga indikator kinerja pegawai (individu). Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Kota Semarang, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang tahun 2021 – 2026. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut :

Gambar 1.1
Cascading Kinerja Daerah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang



Tindak Lanjut LHE AKIP

Tabel 1.2

Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun Anggaran 2022

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (<i>refocusing</i>) organisasi	Sudah dilaksanakan evaluasi terhadap struktur organisasi berdasarkan pengukuran kinerja dan melakukan analisa beban jabatan terhadap semua jabatan yang dilakukan bekerjasama dan koordinasi dengan BKPP dan Bagian Organisasi Kota Semarang
	Rekomendasi : untuk melakukan evaluasi terhadap stuktur organisasi berdasarkan pengukuran kinerja dan melakukan analisa beban terhadap semua jabatan	
2.	Dokumen laporan kinerja belum direviu oleh internal OPD	Laporan kinerja yang disusun pada LKJIP dilakukan reviu intern yang ditandai dengan meningkatnya kinerja pencapaian indikator dengan memperhatikan faktor penghambat dan keberhasilan realisasi indikator kinerja
	Rekomendasi : agar OPD melakukan reviu intern atas LKJIP	
3.	Dokumen Laporan kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan frealisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>benchmark</i> kinerja)	Sudah melakukan <i>benchmarking</i> kinerja yang dilakukan dengan membandingkan kinerja dengan beberapa kabupaten/kota di lingkup Jawa Tengah, adapun data diperoleh dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Propinsi Jawa Tengah
	Rekomendasi : untuk membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>benchmark</i> kinerja) atau pembanding lain yang setara	
4	Evaluasi akuntabilitas kinerja belum dilaksanakan secara berjenjang	Adanya surat tugas dan LKE internal yang ditandai dengan tersedianya data dukung LKE internal dari bidang yang mendukung tercapainya kinerja
	Rekomendasi : untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan dilengkapi surat tugas dan ada LKE internal	
5.	Evaluasi akuntabilitas kinerja belum dilaksanakan oleh SDM yang memadai	Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh BKPP Kota Semarang sudah diikuti oleh Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi dan mendapat sertifikat. Untuk tingkat OPD dilakukan dengan mengadakan acara sosialisasi penyusunan SAKIP tahun 2023
	Rekomendasi : untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal oleh SDM yang memadai (sudah mengikuti diklat Evaluasi SAKIP dan bersertifikat)	
6.	Evaluasi akuntabilitas kinerja belum dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai	LKE internal belum optimal dilaksanakan dikarenakan terbatasnya ASN di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada bidang dan sekretariat
	Rekomendasi : untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara mendalam dengan adanya LKE internal	
7.	Evaluasi akuntabilitas kinerja belum dilaksanakan menggunakan teknologi informasi (aplikasi)	Aplikasi sederhana excel sudah ada namun belum optimal dilaksnakan karena keterbatasan SDM pada Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi
	Rekomendasi : untuk menggunakan aplikasi sederhana (excel) dalam melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal	

Sistematika Penulisan LKjIP

Berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang tertuang dalam Lampiran 2 Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Gambaran Umum Organisasi
 - 1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi
 - 2. Struktur Organisasi
 - 3. Sumber Daya Manusia
 - 4. Sarana dan Prasarana
- C. Permasalahan Utama
- D. Cascading Kinerja
- E. Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE AKIP Tahun 2021 Tahun Anggaran 2022
- F. Sistematika Penulisan LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Tahun 2022
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



BAB II

PERENCANAAN

DAN PERJANJIAN

KINERJA

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara

Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, perencanaan sasaran pembangunan yang dicapai melalui program, kegiatan dan sub kegiatan dalam penyelenggaraan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang mendukung visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Tahun 2021-2026. Pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 memuat tujuan dan sasaran serta program, kegiatan dan sub kegiatan.

Adapun Visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika", dimana untuk mewujudkan visi tersebut dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

Misi 1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Misi 2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila

Misi 3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan

Misi 4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota

Misi 5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Untuk urusan wajib kebudayaan mendukung misi pembangunan daerah pada :

Misi 1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.

Untuk urusan pilihan pariwisata mendukung misi pembangunan daerah pada :

Misi 2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026. Pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun

2021-2026 tersebut telah ditetapkan tujuan dan sasaran, adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Urusan Wajib Kebudayaan

- Tujuan pada urusan wajib kebudayaan adalah meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal.
- Sasaran pada tujuan meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal yaitu meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal.
- Indikator kinerja pada tujuan meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal yaitu meningkatkan kearifan budaya lokal.
- Strategi pada urusan wajib kebudayaan adalah memelihara warisan budaya dan memfasilitasi kesenian lokal.
- Arah kebijakan pada urusan wajib kebudayaan adalah peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap obyek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya, peningkatan dan pengembangan atraksi budaya dan kualitas kesenian lokal, peningkatan pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur.

Urusan Pilihan Pariwisata

- Tujuan pada urusan pilihan pariwisata adalah meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

- Sasaran pada tujuan meningkatnya kunjungan wisata Kota Semarang yaitu jumlah kunjungan wisata nusantara, jumlah kunjungan wisata mancanegara, tingkat hunian akomodasi dan lama tinggal wisatawan.
- Indikator kinerja pada tujuan meningkatnya kunjungan wisata Kota Semarang yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata.
- Strategi pada urusan pilihan pariwisata adalah peningkatan promosi pariwisata, atraksi wisata, produk dan jasa kepariwisataan.
- Arah kebijakan pada urusan pilihan pariwisata adalah peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan atraksi baru, pengembangan ekonomi kreatif di kalangan masyarakat, peningkatan kerjasama pariwisata dari daerah maupun negara lain, pengembangan ekonomi kreatif di kalangan masyarakat dan peningkatan SDM kelompok sadar wisata.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Semarang serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi dan misi pembangunan dalam lima tahun mendatang harus berdasarkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota yang terpilih sebagai hasil dari pemilihan umum daerah. Visi merupakan gambaran umum apa yang akan diwujudkan oleh Pemerintahan Kota Semarang pada akhir periode. Visi menjadi fokus dan arahan pembangunan dan program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. Visi Kota Semarang menjadi

penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Semarang baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Sesuai dengan permasalahan, isu-isu strategis, gambaran umum, hingga dokumen perencanaan nasional maupun regional, maka visi Kota Semarang untuk periode 2021-2026 sebagai berikut :

“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”

Kota Semarang yang hebat akan menjadi semakin hebat kedepannya, terbukti bahwa kota metropolitan ini telah dapat menyelesaikan isu strategis kota pada lima tahun terakhir antara lain meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kontribusi kategori yang terkait dengan perdagangan dan jasa serta industri terhadap PDRB, meningkatkan indeks pembangunan manusia dan indeks pembangunan gender, meningkatkan nilai investasi, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka, menuntaskan rob dan banjir serta meningkatkan indeks reformasi birokrasi. Tataran semakin hebat dapat dimaknai bahwa lima tahun ke depan akan siap menghadapi tantangan global, problematika perkotaan yang lebih heterogen, tuntutan layanan publik yang lebih tinggi serta tetap memperhatikan wawasan lingkungan. Untuk mencapai kota yang semakin hebat, Pemerintah Kota Semarang bersama masyarakat akan bahu-

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

membantu membangun kota dengan berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika sehingga menjadi daerah yang kondusif dan dapat mendukung pengembangan ekonomi, sosial dan budaya di masyarakat yang akhirnya dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Untuk mewujudkan visi “Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”, dirumuskan 5 misi pembangunan daerah yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan Menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada Misi 1, Misi 2, dan Misi 4.

Misi 1 yaitu “Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial”.

- Tagline “Semarang Sehat dan Cerdas”
- Tujuan yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu “Meningkatnya Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia” dengan indikator “Tingkat Kearifan Budaya Lokal”.
- Sasarannya “Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal” dengan indikator “Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal”
- Strategi “Penguatan Nilai Budaya Lokal
- Arah kebijakan “Pelestarian Seni dan Budaya Yang Berbasis Kearifan Lokal”

Pada Misi 1 tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diprioritaskan pada agenda tahunan event-event lokal, food street festival-kawasan kuliner, gelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner dan pemberdayaan startup lokal.

Misi 2 yaitu “Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila”.

- Tagline “Semarang Berdaya Saing”
- Tujuan “Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing” dengan indikator “Laju Pertumbuhan Ekonomi”.



Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

- Sasarannya “Meningkatnya Produk Unggulan Daerah” dengan indikator “Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata”
- Strategi “Peningkatan Daya Saing Pariwisata”
- Arah kebijakan “Pengembangan Pengelolaan Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Sesuai Karakteristik dan Kearifan Lokal”

Misi 2 tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diprioritaskan pada promosi pariwisata bersama (daerah hinterland), promosi Kota Semarang, open rooftop double decker bus dan amphibious bus. Untuk mendukung pada Misi 2 yaitu Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila, melalui program prioritas :

1. Program pemberdayaan ekonomi lokal, yang terdiri dari :

a.) Dukungan kegiatan pemberdayaan masyarakat (non fisik) pada rumpun ekonomi sesuai potensi kampung tematik.

b.) Agenda tahunan event-event budaya lokal.

2. Program pemasaran produk/jasa daerah, yang terdiri dari :

a.) Promosi pariwisata bersama (Daerah Hinterland). Kerjasama promosi wisata bersama dengan daerah sekitar antara lain KEDUNGSEPUR dan Joglosemar.

b.) Food street festival-kawasan kuliner. Gelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner.

c.) Unit kerja promosi kota. Menyediakan data dan bahan yang akan dipromosikan.

d.) Open rooftop double decker bus. Dengan adanya bus wisata atap terbuka untuk berkeliling di Kota Semarang akan menambah pilihan wisatawan dalam mengeksplor wisata Kota Semarang pada tahun 2024.

e.) Amphibi bus. Paket wisata yang ditawarkan di Kota Semarang tidak hanya di darat saja tetapi juga menikmati keindahan wisata air di Kota Semarang dengan amphibi bus, yang pengadaannya pada Perusda Bumi Pandanaran Sejahtera.

3. Program kemitraan usaha, yang terdiri dari :

a.) Fasilitasi starup lokal sektor musik, seni, pertunjukan film tematik setiap tahun dengan skala nasional.

b.) Semarang *creative makerspace*.

Menciptakan ruang bagi masyarakat untuk dapat melakukan kegiatan kerja yang kolaboratif untuk belajar, berkreatifitas dan bertukar pengalaman menggunakan teknologi atau menggunakan alat kerja lainnya. Tempat pengembangan ide sampai ke produk jadi, sekaligus menjadi ruang pameran hasil produksi. Di dalam ruang tersebut terbuka untuk pelajar, umum dan pengusaha dengan difasilitasi 3D printers, laser cutters, mesin jahit dan lain sebagainya.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

4. Peningkatan daya saing daerah, yang terdiri dari

a.) Pengembangan sportourism.

Dukungan event seni dan budaya.

b.) Klinik Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk sektor musik dan seni.

c.) Semarang Zoo bertaraf internasional.

Dengan mempunyai Kebun Binatang bertaraf Internasional melalui lisensi SEAZA (Southeast Asian Zoos and Aquariums Association) akan meningkatkan nilai konservasi dan perbaikan sarpras dari Semarang Zoo.

Adapun untuk mendukung Misi 4 yaitu Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak terlibat secara langsung tetapi hanya mendukung karena kebun raya Tinjomoyo terletak di aset UPTD Tinjomoyo yang merupakan salah satu asset dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tetapi yang terlibat secara Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. Misi 4 yaitu Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota, melalui program prioritas :

1.) Program pengelolaan keanekaragaman Hayati (**KEHATI**), yang terdiri dari pembangunan kebun raya Tinjomoyo.

Kebun raya adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi ex-situ (di luar habitat). Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi

sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Kawasan Tinjomoyo dengan luas lebih dari 50 hektar, memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi kebun raya. Akan dilengkapi dengan berbagai jenis tanaman dan dilengkapi dengan sarana prasarana pendukungnya, sehingga bisa menjadi destinasi wisata alam baru di Kota Semarang yang dilengkapi dengan penyelenggaraan event seni budaya. Integrasi dengan pemanfaatan Tinjomoyo sebagai tempat wisata minat khusus dan akan dibangun jembatan kaca.

2. Program pengembangan sarana dan prasarana perkotaan, yang terdiri dari revitalisasi Semarang lama.

Revitalisasi kawasan yang menjadi cikal bakal Kota Semarang yaitu Kota Lama, Kampung Melayu, Kampung Kauman, Kampung Pecinan dan Kawasan Koridor Kali Semarang. Dukungan untuk fasilitas bangunan cagar budaya dan pariwisata termasuk operasional dan pemeliharaan.

3. Program peningkatan konektivitas wilayah, yang terdiri dari pembangunan trem.

Pengembangan trem di Kota Semarang sebagai angkutan massal yang berbasis rel untuk meningkatkan kualitas transportasi perkotaan yang handal dan ramah lingkungan serta dapat menciptakan wisata dan perekonomian masyarakat. Rute yang akan dikembangkan jalur nostalgia trem di Kota Semarang yang ada pada era kolonial dengan dilengkapi dukungan event seni dan budaya.

Program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan yang termasuk program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan strategis pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

I. Urusan Wajib Kebudayaan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Indikator kinerja program : Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD

Target tahun 2022 sebanyak 100%

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan:

- 1.Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- 2.Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- 3.Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- 4.Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
- 5.Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
- 6.Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- 1.Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 2.Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- 3.Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- 4.Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD
- 5.Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- 1.Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

2. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- 1.Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 2.Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 3.Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 4.Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 5.Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
- 6.Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 7.Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

- 1.Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub kegiatan :

- 1.Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 2.Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

- 1.Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 2.Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 3.Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya
- 4.Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Saranadan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

2. Program Pengembangan Kebudayaan

Indikator kinerja program: Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya

Target tahun 2022 sebanyak 15%

Program Pengembangan Kebudayaan meliputi kegiatan :

8. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

1.Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

9. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

10. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Indikator kinerja program: Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional

Target tahun 2022 sebanyak 15%

Program Pengembangan Kesenian Tradisional meliputi kegiatan :

11. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan.

2.Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Indikator kinerja program: Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Target tahun 2022 sebanyak 71,57%

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya meliputi kegiatan :

12. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

1.Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

Program/kegiatan/sub kegiatan untuk mendukung sasaran meningkatnya PAD sektor pariwisata sebagai berikut :

II. Urusan Pilihan Pariwisata

5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Indikator kinerja program: Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Target tahun 2022 sebanyak 100%

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata meliputi kegiatan :

13. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

14. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota

15. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

2. Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

16. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata

6. Program Pemasaran Pariwisata

Indikator kinerja program : Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan

Target tahun 2022 sebanyak 100%

Program Pemasaran Pariwisata meliputi kegiatan :

17. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

3. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator kinerja program : Persentase SDM Pariwisata Yang Memiliki Sertifikasi Dibagi SDM Pariwisata Yang Ada

Target tahun 2022 sebanyak 60%

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan :

18. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar meliputi sub kegiatan :

1. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

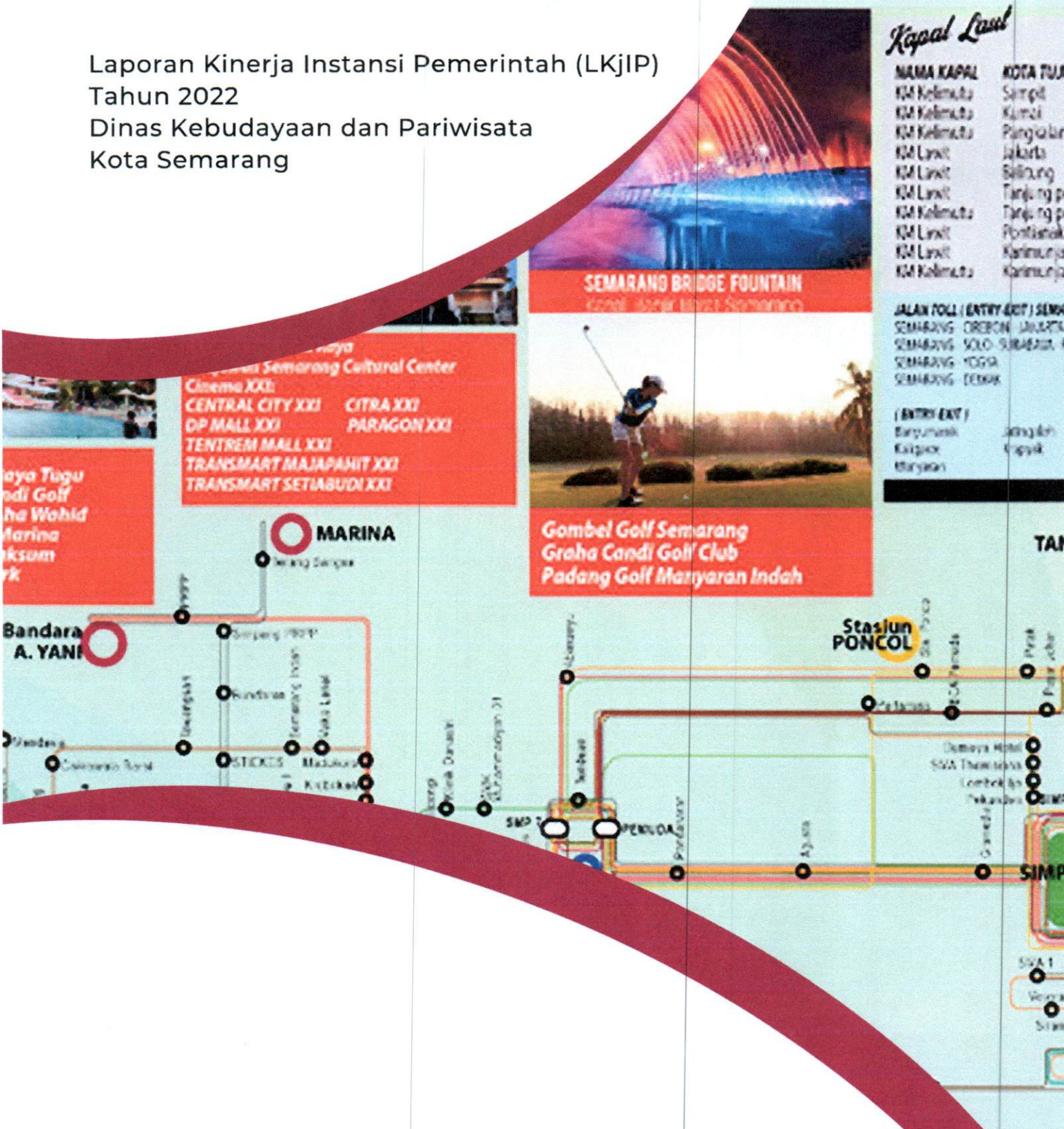
2. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor : B/4514/050/XII/2022 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 terdapat tujuh indikator kinerja utama. Sasaran dan indikator kinerja tersebut berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 khususnya pada target tahun 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang merepresentasikan kinerja instansi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2022
1	Meningkatkan kearifan budaya melalui pelestarian warisan budaya dan kesenian lokal	Persentase tingkat kearifan budaya lokal	%	49,95
2	Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	71,57
		Persentase tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	28,33
3	Meningkatkan sektor pariwisata sebagai produk unggulan daerah	Persentase peningkatan kunjungan wisata	%	6
4	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan tingkat hunian akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	orang	3.663.276
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	7.447
		Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	%	37,60



Kapal Laut

NAMA KAPAL	KOTA TUJUAN
KM Kelmata	Simpit
KM Kelmata	Kumai
KM Kelmata	Pangaljan
KM Lawit	Jakarta
KM Lawit	Bilbung
KM Lawit	Tanjung p
KM Kelmata	Tanjung p
KM Lawit	Pontianak
KM Lawit	Karimunjaya
KM Kelmata	Karimunjaya

JALAN TOLL (ENTRY EXIT) SEMARANG

SEMARANG ORBON	JAKARTA
SEMARANG SOLO	SURABAYA
SEMARANG YOGYA	
SEMARANG DEKOR	

(ENTRY EXIT)

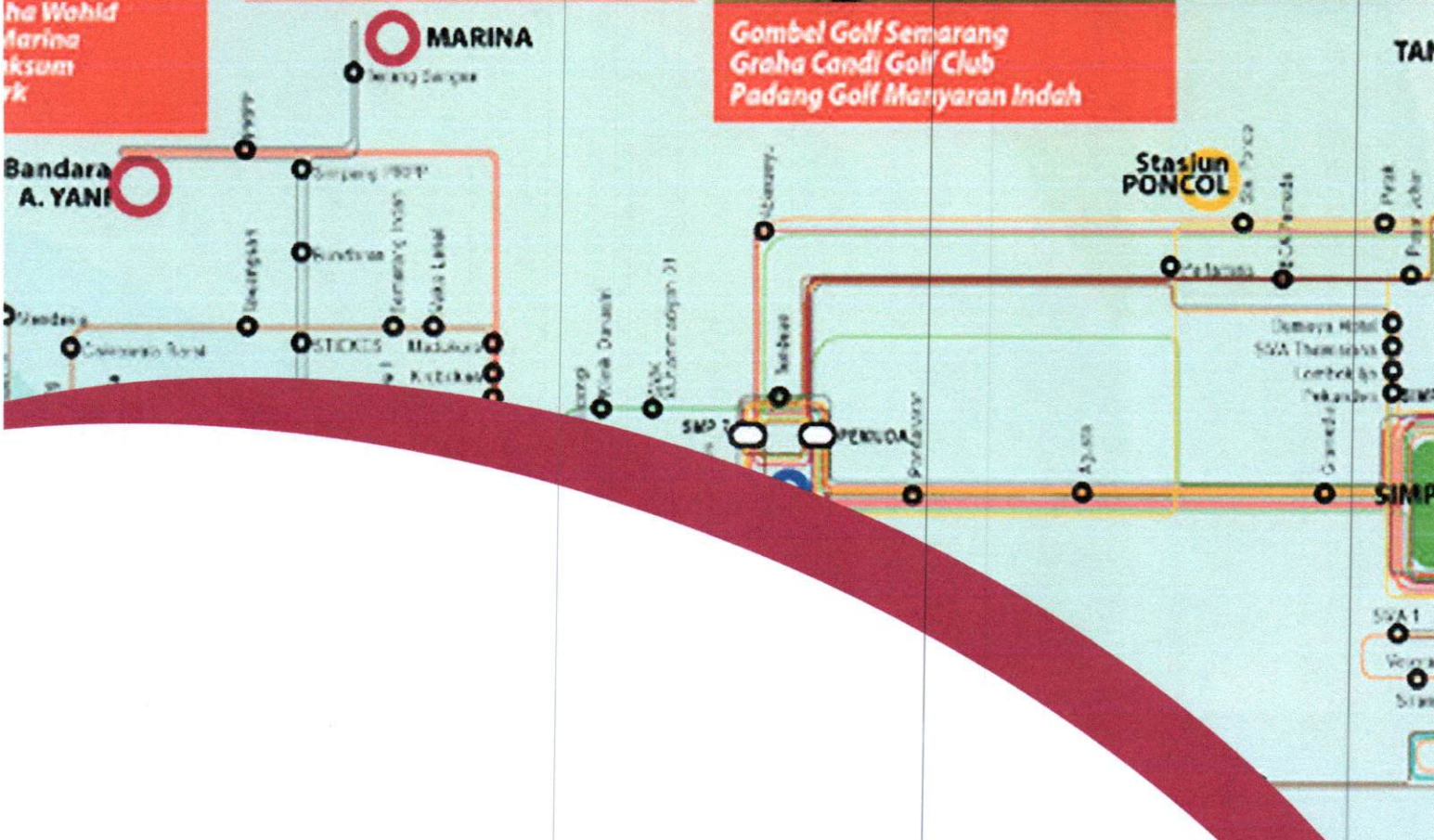
Banyuwangi	Jatigrah
Kaliwate	Kupat
Maryaran	

...aya
Semarang Cultural Center
Cinema XXI:
CENTRAL CITY XXI CITRA XXI
DP MALL XXI PARAGON XXI
TENTREM MALL XXI
TRANSMART MAJAPANIT XXI
TRANSMART SETIABUDI XXI

SEMARANG BRIDGE FOUNTAIN
Kondisi Air di Malam Semarang



Gombel Golf Semarang
Graha Candi Golf Club
Padang Golf Maryaran Indah



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yaitu berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Penerapan akuntabilitas kinerja bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Akuntabilitas kinerja diutamakan menitik beratkan pada pencapaian sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melaksanakan pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dengan kepala daerah kota Semarang. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91 < 100	SANGAT TINGGI
2	76 < 90	TINGGI
3	66 < 75	SEDANG
4	51 < 65	RENDAH
5	<50	SANGAT RENDAH

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan sasaran pada target dengan realisasi masing-masing indikator sasaran. Sasaran strategis yang sesuai dengan dokumen pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026. Target kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran yang ingin dicapai yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya sehingga diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan sehingga hasil pengukuran kinerja menunjukkan pada sasaran yang ditetapkan. Berikut ini akan diuraikan target dan realisasi pencapaian sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 yang diukur dengan menggunakan sasaran dan indikator kinerja.

1.) Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD pada dokumen RPJMD

Dalam dokumen RPJMD Kota Semarang tahun 2021-2026, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ikut andil dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah. Adapun capaian kinerja urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata pada Dokumen RPJMD Kota Semarang tahun 2021-2026 dapat diperhatikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2022 Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata
Dokumen RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026

Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Kriteria
			Target	Realisasi	%	
MISI 1 : Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial						
	Meningkatnya Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	62,41%	129,94%	Sangat Tinggi
1	Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	62,41%	129,94%	Sangat Tinggi
MISI 2 : Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila						
	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing	Laju Pertumbuhan Ekonomi				
1	Meningkatnya Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	100,58%	1.676,33%	Sangat Tinggi



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 3.2 merupakan capaian kinerja RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026 berdasarkan urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata, dimana kedua urusan tersebut juga menjadi ranah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022. Dari ketiga indikator tersebut, capaian ketiganya masuk kategori sangat tinggi, artinya capaian pada tahun 2022, melampaui target yang telah disusun, terutama target persentase peningkatan kunjungan wisatawan yang naik drastis, dari target 6% menjadi 100,58%, hal ini dikarenakan meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Semarang karena sudah tidak diberlakukannya lagi PPKM.

2) Ringkasan Capaian Kinerja Pada Indikator Kinerja Utama (IKU)

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Adapun capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama dapat diperhatikan pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Tahun 2022 Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	%	SKOR	REALISASI TAHUN 2021	KRITERIA
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN							
TUJUAN URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN							
1	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	62,41%	124,94%	1,24	50,47%	SANGAT TINGGI
SASARAN URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN							
1	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	71,57%	77,78%	108,67%	1,08	63,78%	SANGAT TINGGI
2	Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	28,33%	47,04%	166,04%	1,66	37,16%	SANGAT TINGGI
URUSAN PILIHAN PARIWISATA							
TUJUAN URUSAN PILIHAN PARIWISATA							
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	100,58%	1.676,33%	16,76	-18,46%	SANGAT TINGGI
SASARAN URUSAN PILIHAN PARIWISATA							
1	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	3.663.276 orang	5.338.233 orang	145,72%	1,45	2.663.684 orang	SANGAT TINGGI
2	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	7.447 orang	4.918 orang	66,04%	0,66	77 orang	SEDANG
3	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	33,96%	53,09%	156,33%	1,56	31,74%	SANGAT TINGGI



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini yaitu tahun 2022 dan realisasi tahun n-1 yaitu tahun 2021. dilihat pada tabel di atas, semua indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengalami kenaikan di tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021. hal ini menunjukkan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di semua bidang.

2.) Ringkasan Capaian Kinerja Pada Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Menurut surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor : B/4514/050/XII/2022 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026. Capaian kinerja pada perubahan perjanjian kinerja menyangkut program/kegiatan/sub kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan target dan capaian pada tahun 2022 serta indikator pencapaiannya apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Sasaran dan indikator kinerja tersebut berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 khususnya pada target tahun 2022. Adapun capaian kinerja pada perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 dapat diperhatikan pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PADA RENSTRA TAHUN 2022	TARGET TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA				KATEGORI
					REALISASI TAHUN 2022	%	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	
URUSAN KEBUDAYAAN									
I	Meningkatkan Kearifan Budaya Melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	49,95%	62,41%	124,94	50,47%	42,04%	SANGAT TINGGI
1	Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	71,57%	71,57%	77,78%	108,67	63,78%	60,17%	SANGAT TINGGI
2		Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	28,33%	28,33%	47,04%	166,04	37,16%	23,92%	SANGAT TINGGI



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

URUSAN PILIHAN PARIWISATA									
II	Meningkatkan Sektor Pariwisata Sebagai Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	6%	100,58%	1.676,33	-18,46%	-55,28%	SANGAT TINGGI
3	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	3.663.276 orang	3.663.276 orang	5.338.233 orang	145,72	2.663.684 orang	3.260.303 orang	SANGAT TINGGI
4		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	7.447 orang	7.447 orang	4.918 orang	66,04	77 orang	6.628 orang	SEDANG
5		Tingkat Hunian Akomodasi	37,60%	37,60%	53,09%	156,33	31,74%	30,32%	SANGAT TINGGI
6	Lama Tinggal Wisatawan	Lama Tinggal Wisatawan	1,30 hari	1,30 hari	1,43 hari	110	1,32 hari	1,4 hari	SANGAT TINGGI
7	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	84,55	84,55	76,20	90,12	84,61	84,52	TINGGI

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dari enam Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama pada urusan pariwisata yang belum bisa mencapai target yaitu **Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara** target 7.447 orang dan realisasi 4.918 orang, dengan capaiannya sebesar 66,04 persen. Apabila dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun 2021, tahun 2021 juga tidak bisa mencapai target hal ini dikarenakan antara lain sebagai berikut:

1. Belum dibukanya rute penerbangan internasional di bandara Ahmad Yani.
2. Tidak diijinkannya kapal cruise oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah bersandar di pelabuhan Tanjung Emas, terkait adanya informasi bahwa ada beberapa penumpang yang terinfeksi covid-19.
3. Belum banyaknya frekuensi rute penerbangan langsung dari destinasi besar ke Kota Semarang, misalnya rute penerbangan dari Bali ke Semarang.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Adapun untuk realisasi capaian kinerja tahun 2020 pada indikator urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata berdasarkan pada Perubahan II Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal, realisasinya sebesar 42,04%.
2. Tingkat Pelestarian Warisan Budaya, realisasinya sebesar 60,17%
3. Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal, realisasinya sebesar 23,92%
4. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata, realisasinya sebesar (-55,28%)
5. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, realisasinya sebesar 3.260.303 orang
6. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, realisasinya sebesar 6.628 orang
7. Tingkat Hunian Akomodasi, realisasinya sebesar 30,32%
8. Lama Tinggal Wisatawan, realisasinya sebesar 1,4 hari
9. Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, realisasinya sebesar 84,52

Tabel 3.5
TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA
PADA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2021-2026

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (Tahun)					TARGET (Tahun)			KONDISI AKHIR (Tahun)
			2021	2022	2023	2024	2025	2026			
URAIAN	URAIAN		4	5	6	7	8	9			
TUJUAN URUSAN KEBUDAYAAN											
1. Meningkatkan Kearifan Budaya Melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	1. Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	%	45,48	49,95	55,17	61,05	66,20	72,50			
SASARAN URUSAN KEBUDAYAAN											
1. Meningkatkan Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	1. Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	65,30	71,57	77,85	84,45	91,57	100			
	2. Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	25,66	28,33	32,50	36,66	40,83	45			
TUJUAN URUSAN PARIWISATA											
1. Meningkatkan Sektor Pariwisata Sebagai Produk Unggulan Daerah	1. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	6	6	6	6	6	6			
SASARAN URUSAN PARIWISATA											
1. Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	1. Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	3.455.921	3.663.276	3.883.073	4.116.057	4.363.020	4.624.802			
	2. Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	orang	7.025	7.447	7.894	8.367	8.869	9.401			
	3. Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	%	33,96	37,60	41,24	44,88	48,52	52,16			

Dari Tabel 3.5 di atas dapat diperhatikan target kinerja lima tahun yang sudah di rencanakan untuk Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata yang ditetapkan pada Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor : B/4514/050/XII/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan dua urusan yaitu urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata, kedua urusan itu masing-masing memiliki Indikator Kinerja Utama yang ditunjang oleh program/kegiatan/sub kegiatan di masing-masing bidang yang berkontribusi terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Adapun capaian kinerja sesuai urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata terkait dengan program/kegiatan/sub kegiatan adalah sebagai berikut :

A. URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN

Urusan wajib kebudayaan mempunyai tiga Indikator Kinerja Utama, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Indikator Kinerja Urusan Wajib Kebudayaan Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	REALISASI	%	REALISASI TAHUN 2021	KATEGORI
1	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	Tingkat kearifan budaya lokal digunakan untuk mengukur pelestarian warisan budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal	49,95%	62,41%	124,94%	50,47%	SANGAT TINGGI
2	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	Perbandingan cagar budaya yang dilestarikan terhadap cagar budaya yang dilindungi	71,57%	77,78%	108,67	63,78%	SANGAT TINGGI
2	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat apresiasi event di Pemkot yang menampilkan sanggar pelaku seni dan seni budaya lokal	28,33%	47,04%	166,04	37,16%	SANGAT TINGGI

Dari tabel 3.6 diatas dapat diperhatikan bahwa indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya antara target dan realisasi dapat melampaui target serta dibandingkan realisasi tahun 2021 juga dapat melampaui. Tiga indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan pariwisata mempunyai capaian lebih dari 100% yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator kinerja persentase apresiasi terhadap kesenian lokal merupakan indikator yang ketercapaiannya paling tinggi, serta jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2021, angkanya meningkat. Hal ini dikarenakan sudah diperbolehkannya penyelenggaraan *event* dan pertunjukkan seni budaya dengan melibatkan pelaku dan komunitas seni budaya.

Adapun indikator kinerja tersebut didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 3.7

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	100%	100	100%

Dari Tabel 3.7 diatas dapat disimpulkan bahwa pada indikator kinerja pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yaitu persentase perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD dapat tercapai targetnya yaitu sebesar 100%. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kotadidukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota meliputi kegiatan :

1.) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2.) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD
- Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

3.) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
- Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

4.) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

5.) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

6.) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

7.) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 3.8

Program Pengembangan Kebudayaan Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			Realisasi 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	15%	16.52%	110,13%	13,67%

Program Pengembangan Budaya diarahkan pada peningkatan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya oleh kelompok/sanggar seni budaya melalui agenda tahunan event seni budaya lokal. Dari Tabel 3.8 diatas dapat disimpulkan bahwa pada indikator kinerja pada Program Pengembangan Kebudayaan yaitu apresiasi kelompok/sanggar terhadap kegiatan seni budaya dapat tercapai targetnya yaitu sebesar 15% dan realisasi 16,52%. Program Pengembangan Kebudayaan didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengembangan Kebudayaan meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.

Event yang diselenggarakan yaitu atraksi budaya 2 kali, drama tari tradisional 1 kali, drama tradisional 2 kali, festival dalang 1 kali, pagelaran wayang pemperingati hari wayang nasional 1 kali, pagelaran wayang kulit Jumat Kliwon 10 kali dan pagelaran wayang orang/kethoprak 3 kali

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

2. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.

Event yang diselenggarakan yaitu fasilitasi peningkatan pagelaran seni 75 kali, festival film semarang 1 kali, festival Goa Kreo 1 kali, festival keroncong 1 kali, festival Semarang 2 kali, festival seni dan budaya 15 kali, Semarang Flowers Festival 1 kali, Semarang Heritage Family Run 1 kali, Semarang Jelajah Musik 1 kali, Semarang Night Carnival 1 kali dan Sesaji Rewanda 1 kali.

3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

3. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat.

Event yang diselenggarakan yaitu Dugder 1 kali dan Gebyuran Bustaman 1 kali



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Program Pengembangan Kebudayaan didukung oleh Sub Kegiatan yang berhasil dan menjadi event unggulan yaitu sebagai Semarang Night Carnival dan Semarang Flower Festival. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan apresiasi dan kreativitas dari pelaku dan komunitas seni budaya dengan menampilkan karya seni budayanya. Kedua kegiatan ini merupakan salah satu atraksi budaya sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Semarang dan dugderan, yang merupakan tradisi budaya khas Kota Semarang yang diselenggarakan untuk menyambut Bulan Ramadhan yang terdiri dari tiga agenda, yaitu Pasar Malam Dugderan, prosesi ritual pengumuman awal puasa dan kirab budaya Warak Ngendok.

Tabel 3.9

Program Pengembangan Kesenian Tradisional Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			REALISASI 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	15%	19,26%	128,40%	12,22%

Program Pengembangan Kesenian Tradisional diarahkan pada peningkatan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya oleh kelompok/sanggar seni budaya melalui agenda tahunan event seni budaya lokal. Dari Tabel 3.9 diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional, indikator kinerja apresiasi kelompok/sanggar terhadap pengembangan seni budaya tradisional dapat tercapai dan melampaui target sebesar 15% dan realisasi sebanyak 19,26%. Pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengembangan Kesenian Tradisional meliputi kegiatan :

Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan.

Event yang diselenggarakan yaitu fasilitasi HAKI 12 bulan, fasilitasi kreativitas seni, budaya dan ekraf 43 kali, kreativitas seni film 1 kali, lomba seni 2 kali, pelatihan seni 4 kali dan workshop seni 20 kali.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

- Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

Event yang diselenggarakan yaitu dukungan event seni budaya dan ekraf 35 kali, fasilitasi dukungan event/kegiatan 12 kali dan fasilitasi pentas seni 60 kali

Tabel 3.10

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			REALISASI 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	71,57%	77,78%	100,68%	63,78%

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya diarahkan pada peningkatan pelestarian cagar budaya yang terdiri dari situs cagar budaya yang dilestarikan, kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan. Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya indikator kinerja pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dapat tercapai melampaui target, target sebanyak 71,57% dan realisasi sebanyak 77,78%. . Pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya terdapat satu Kegiatan:

Kegiatan pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

- Sub Kegiatan yaitu Perlindungan Cagar Budaya

event yang dilaksanakan yaitu apresiasi karya budaya Kota Pusaka 1 kali, inventarisasi bangunan cagar budaya, kajian situs cagar budaya, kajian sejarah kawasan cagar budaya, inventarisasi warisan budaya tak benda dan karya budaya muhibah jalur rempah.

Inventarisasi cagar budaya merupakan langkah awal upaya pelestarian untuk melindungi benda yang diduga cagar budaya sehingga akan mendapatkan perlindungan secara hukum. Cagar budaya sebagaiinggalan sejarah dan budaya yang dapat digunakan sebagai media pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya luhur bagi masyarakat masa kini dan akan datang, terutama berguna bagi pendidikan, budaya, serta memupuk kepribadian bangsa yang menunjang ketahanan nasional.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Carwa

Capaian kinerja pada indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya dapat mencapai target sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelestarian warisan budaya yang ada di Kota Semarang antara lain situs cagar budaya, kawasan cagar budaya dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan. Realisasi capaian kinerja pada indikator tingkat pelestarian warisan budaya dapat melampaui target yang telah ditentukan, target sebesar 71,57% dan realisasinya sebesar 77,78% serta berhasil melampaui realisasi tahun 2021 sebesar 63,78%. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut didukung dengan adanya jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah situs cagar budaya yang dilindungi, jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah kawasan cagar budaya yang dilindungi dan jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah bangunan cagar budaya yang dilindungi. Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 27 situs, jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 13 kawasan dan jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 360 bangunan.

Namun pada indikator persentase apresiasi terhadap kesenian lokal realisasinya tidak melampaui target yang telah ditentukan. Adapun target persentase apresiasi terhadap kesenian lokal sebesar 28,33% dan realisasinya sebesar 47,04% atau berhasil melampaui realisasi 2021 sebesar 37,16%. Adapun pada indikator kinerja persentase apresiasi terhadap kesenian lokal sudah dapat mencapai target hal ini dikarenakan dihapusnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Semarang sehingga acara penyelenggaraan event seni budaya dapat diselenggarakan di area publik meskipun perlu menerapkan protokol kesehatan. Saat ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menyelenggarakan event seni budaya apresiasi karya seni budaya dari kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya.

Gambar 3.1

Penyelenggaraan Festival Seni Budaya Tahun 2022



Event seni budaya merupakan salah satu daya tarik wisata yang saat ini mulai diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang event-event kebudayaan yang mulai dilaksanakan antara lain festival film semarang 1 kali, festival goa kreo 1 kali, festival keroncong 1 kali, festival semarang 2 kali, festival seni dan budaya 15 kali, Semarang Flowers Festival 1 kali, Semarang Heritage Family Run 1 kali, Semarang Jelajah Musik 1 kali, Semarang Night Carnival 1 kali dan Sesaji Rewanda 1 kali. Capaian kinerja urusan wajib budaya yang digunakan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 3.11
Indikator Kinerja Urusan Budaya Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			REALISASI TAHUN 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	62,41%	124,94%	50,47%
2	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	71,57%	77,78%1%	108,67%	63,78%
3	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	28,33%	47,04%	166,04%	37,16%
4	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	15%	15,23%	101,53	13,67%
5	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	72%	108%	150	68%
6	Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	58,62%	44,82%	76,45	44,82%
7	Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	84,11%	80,53%	95,74	78,52%
8	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	25%	54,57%	218,28	42,37%
9	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	50%	49,56%	99,12	41,03%
10	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	2 kerjasama	1 kerjasama	50	3 kerjasama



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dapat diperhatikan pada Tabel 3.11 Indikator Kinerja Urusan Budaya Tahun 2022 terdapat satu indikator kinerja yang tidak bisa mencapai target yaitu indikator kinerja kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati. Indikator tersebut targetnya sebanyak 2 kerjasama namun realisasinya hanya 1 kerjasama, apabila dibandingkan realisasi tahun 2021 sebanyak 3 kerjasama. Hal ini dikarenakan belum adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kota Semarang dengan instansi yang diajak kerjasama. Dengan demikian kendala tersebut ditindaklanjuti dengan memprioritaskan instansi yang sudah mempunyai *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kota Semarang di bawah kewenangan instansi tersebut.

Adapun 9 indikator kinerja pada urusan kebudayaan dapat mencapai target yang telah direncanakan bahkan melampaui target. Hal ini didukung dengan adanya program/kegiatan dan sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

Pada Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.

Event yang diselenggarakan yaitu atraksi budaya 2 kali, drama tari tradisional 1 kali, dram tradisional 2 kali, festival dalang 1 kali, pagelaran wayang pemperingati hari wayang nasional 1 kali, pagelaran wayang kulit Jumat Kliwon 10 kali dan pagelaran wayang orang/kethoprak 1 kali.

2. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.

Event yang diselenggarakan yaitu fasilitasi peningkatan pagelaran seni 75 kali, festival film semarang 1 kali, festival goa kreo 1 kali, festival keroncong 1 kali, festival semarang 2 kali, festival seni dan budaya 15 kali, Semarang Flowers Festival 1 kali, Semarang Heritage Family Run 1 kali, Semarang Jelajah Musik 1 kali, Semarang Night Carnival 1 kali dan Sesaji Rewanda 1 kali.

3. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat.

Event yang diselenggarakan yaitu Dugder 1 kali dan Gebyuran Bustaman 1 kali

Program Pengembangan Kesenian Tradisional, terdiri dari Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan.

Event yang diselenggarakan yaitu fasilitasi HAKI 1 kali, fasilitasi kreativitas seni, budaya dan ekraf 43 kali, kreativitas seni film 1 kali, lomba seni 2 kali, pelatihan seni 4 kali dan workshop seni 20 kali.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

2. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

Event yang diselenggarakan yaitu dukungan event seni budaya dan ekraf 35 kali, fasilitasi dukungan event/kegiatan 12 kali dan fasilitasi pentas seni 60 kali.

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, didukung oleh Sub Kegiatan yang berhasil yaitu sebagai berikut :

1. Perlindungan Cagar Budaya.

Kegiatan unggulannya yaitu inventarisasi cagar budaya antara lain inventarisasi bangunan cagar budaya, inventarisasi warisan budaya tak benda, kajian sejarah kawasan dan situs cagar budaya.

Inventarisasi ini merupakan langkah awal upaya pelestarian untuk melindungi benda yang diduga cagar budaya sehingga akan mendapatkan perlindungan secara hukum. Cagar budaya sebagai tinggalan sejarah dan budaya yang dapat digunakan sebagai media pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya luhur bagi masyarakat masa kini dan akan datang, terutama berguna bagi pendidikan, budaya, serta memupuk kepribadian bangsa yang menunjang ketahanan nasional.

Adapun event unggulan antara lain sebagai berikut :

Gambar 3.2
Penyelenggaraan Event Unggulan Tahun 2022





A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

B. URUSAN PILIHAN PARIWISATA

Urusan pilihan pariwisata mempunyai empat Indikator Kinerja Utama, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12
Indikator Kinerja Utama
Urusan Pilihan Pariwisata 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI TAHUN 2021	KATEGORI
1	Persentase peningkatan kunjungan wisata	untuk mengukur pertumbuhan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara tahun berkenaan terhadap tahun sebelumnya	6%	6%	100,58%	1.676,33%	sangat tinggi
2	Jumlah kunjungan Wisata Nusantara	Banyaknya wisatawan nusantara yg berkunjung di objek wisata dan bermalam di hotel Semarang	3.663.276 orang	3.663.276 orang	5.338.233 orang	145,72	sangat tinggi
3	Jumlah Kunjungan Wisata mancanegara	Banyaknya wisatawan mancanegara yg berkunjung di objek wisata dan bermalam di hotel Semarang	7.447 orang	7.447 orang	4.918 orang	66,04	tinggi
4	Persentase tingkat hunian akomodasi	Perbandingan antara jumlah kamar yg terjual dibandingkan kamar yg tersedia	37,60%	37,60%	53,09%	156,33	sangat tinggi

Dilihat pada tabel di atas Capaian Kinerja Pada Indikator Kinerja Utama urusan pilihan pariwisata hampir semua indikator di tahun 2022 semua melampaui target yang ditetapkan, dari keempat indikator, indikator yang melebihi target adalah persentase peningkatan kunjungan wisatawan yang ditargetkan sebesar 6% dengan realisasi sebesar 100,58% atau realisasi capaian melebihi 100%. hal ini dipengaruhi oleh indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang meningkat dari target yang ditetapkan yaitu 3.63.276 orang dengan realisasi 5.338.233 orang atau hampir dua kali lipat dari target yang telah ditetapkan. Selain itu juga perbaikan dan pembaruan beberapa destinasi unggulan Kota Semarang seperti wisata kota lama, Goa Kreo dan Taman Lele memberi dampak terhadap meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Semarang.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dari tujuh Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama pada urusan pariwisata yang belum bisa mencapai target yaitu **Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara** target 7.447 orang dan realisasi 4.918 orang, dengan capaiannya sebesar 66,04 persen. Apabila dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun 2021, tahun 2021 juga tidak bisa mencapai target hal ini dikarenakan antara lain sebagai berikut:

1. Belum dibukanya rute penerbangan internasional di bandara Ahmad Yani.
2. Tidak diijinkannya kapal cruise oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah bersandar di pelabuhan Tanjung Emas, terkait adanya informasi bahwa ada beberapa penumpang yang terinfeksi covid-19.
3. Belum banyaknya frekuensi rute penerbangan langsung dari destinasi besar ke Kota Semarang, misalnya rute penerbangan dari Bali ke Semarang.

Gambar 3.3

DTW Provinsi Jawa Tengah paling dimintai Wisman

NO	DAYA TARIK WISATA	KAB/KOTA	JUMLAH WISMAN
1	TW Candi Prambanan	Klaten	58.540
2	TW Candi Borobudur	Kabupaten Magelang	48.355
3	Punthuk Setumbu	Kabupaten Magelang	9.260
4	Candi Mendhut dan Pawon	Kabupaten Magelang	6.794
5	Pulau Karimunjawa	Jepara	3.609
6	Kota Lama Semarang	Kota Semarang	3.021
7	Bukit Rhema	Kabupaten Magelang	2.712
8	Pura Mangkunegaran	Surakarta	1.999
9	Candi Plaosan	Klaten	1.799
10	Gedung Lawang Sewu	Kota Semarang	1.585



Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Propinsi Jawa Tengah

Gambar diatas merupakan gambar Destinasi Wisata yang menarik bagi Wisatawan Mancanegara di Jawa tengah pada tahun 2022. Destinasi wisatawan mancanegara di Kota Semarang adalah Kota Lama Semarang dan Gedung Lawangsewu. Namun jumlah wisman yang mengunjungi dua destinasi tersebut masih belum optimal. Kedepannya perlu adanya pemasaran wisata budaya dan sejarah di Kota Semarang, dikarenakan wisata tersebut banyak diminati turis asing.

Di tahun 2022, Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara target 7.447 orang dan realisasi 4.918 orang, dengan capaiannya sebesar 66,04 persen. belum tercapainya target hal ini dikarenakan antara lain sebagai berikut:

1. Belum dibukanya rute penerbangan internasional di bandara Ahmad Yani.
2. Tidak diijinkannya kapal cruise oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah bersandar di pelabuhan Tanjung Emas, terkait adanya informasi bahwa ada beberapa penumpang yang terinfeksi covid-19.
3. Belum banyaknya frekuensi rute penerbangan langsung dari destinasi besar ke Kota Semarang, misalnya rute penerbangan dari Bali ke Semarang.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Gambar 3.4

DTW Provinsi Jawa Tengah paling dimintari Wisnus

NO	DAYA TARIK WISATA	KAB/KOTA	JUMLAH WISNUS
1	Kota Lama Semarang	Kota Semarang	1.820.952
2	TW Candi Prambanan	Klaten	1.658.178
3	TW Candi Borobudur	Kabupaten Magelang	1.282.821
4	Makam Sunan Kalijaga	Demak	946.726
5	Pantai Jatimalang	Purworejo	943.414
6	Pantai Marina	Kota Semarang	871.538
7	Dusun Semilir	Kabupaten Semarang	736.176
8	Gedung Lawang Sewu	Kota Semarang	716.001
9	Owabong	Purbalingga	700.976



Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Propinsi Jawa Tengah

Gambar disamping merupakan gambar Destinasi Wisata yang menarik bagi Wisatawan Nusantara di wilayah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022. Destinasi wisatawan nusantara paling populer se Jawa Tengah adalah Kota Lama Semarang. Selain itu juga ada Pantai Marina dan Gedung Lawang Sewu. Pembinaan kawasan kota lama terbukti menunjang minat wisatawan berkunjung ke Kota Semarang. Dampak dari meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang adalah bertumbuhnya sentra-sentra UMKM seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan ke Kota Semarang. Selain itu juga, Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata menjadi salah satu penyokong perekonomian di Kota Semarang.

Gambar 3.5

Perbandingan Jumlah Wisatawan Kota Semarang dan Sekitarnya Tahun 2022

KABUPATEN/ KOTA	WISNUS	WISMAN	JUMLAH
KOTA SEMARANG	5.338.233	4.918	5.343.151
KAB. KLATEN	4.755.621	60.461	4.816.082
KAB. SEMARANG	3.810.236	622	3.810.858
KAB. BANYUMAS	2.626.837	0	2.626.837
KAB. MAGELANG	2.525.421	67.754	2.593.175

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Propinsi Jawa Tengah

Tabel di atas merupakan perbandingan jumlah wisatawan di Kota Semarang dan Kab/Kota lainnya. Jumlah wisatawan baik mancanegara maupun nusantara di Kota Semarang merupakan tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Walaupun terkesan baik, namun perlu ditingkatkan angkanya. Apresiasi ditunjukkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan para pelaku wisata yang membantu membangkitkan iklim pariwisata di Kota Semarang setelah dilanda Covid-19.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Selain kami menampilkan realisasi kunjungan wisatawan tingkat kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, kami juga menampilkan realisasi kunjungan wisatawan tingkat nasional pada tahun 2022. Data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2022 target wisatawan mancanegara sebanyak 1.800.000 - 3.600.000 orang dan target wisatawan nusantara sebanyak 633.000.000 - 703.000.000 orang. Adapun realisasi wisatawan mancanegara sebanyak 4.580.000 orang dan wisatawan nusantara sebanyak 703.000.000 orang.

Gambar 3.6

Target Kinerja Kemenparekraf



Sumber : Bappenas, 2022

Gambar 3.7

Target dan Realisasi Kinerja Kemenparekraf



Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada urusan pilihan pariwisata didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.13

Program Peningkatan DayaTarik Destinasi Pariwisata

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			REALISASI 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata dan kawasan wisata strategis, peningkatan sarana dan prasarana daya tarik wisata serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan investasi industri pariwisata. Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, indikator kinerja daya tarik destinasi pariwisata dapat tercapai melampaui target, target sebanyak 100% dan realisasi 100%. Adapun capaian indikator kinerja ini tercapai karena didukung adanya pengelolaan daya tarik wisata yang dikelola dengan baik oleh pengelola dari swasta atau yang milik pemerintah. Ada 373 daya tarik wisata pada tahun 2022 yang terbagi pada :

1. Wisata alam ada sebanyak 43 lokasi.
2. Wisata budaya ada sebanyak 59 lokasi.
3. Wisata buatan ada sebanyak 76 lokasi.
4. Wisata pendidikan ada sebanyak 3 lokasi.
5. Wisata kuliner ada sebanyak 151 lokasi.
6. Wisata religi ada sebanyak 41 lokasi.

Pada Program Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan Pengelolaan Daya TarikWisata Kabupaten/Kota

Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.

Aktivitas yang dilakukan yaitu kajian pariwisata, pengembangan daya tarik pariwisata dan Semarang *Sustainable Tourism Award*.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Aktivitas yang dilakukan yaitu pengelolaan Kota Lama dan peningkatan sarana dan prasarana kawasan strategis daya tarik wisata.

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

Aktivitas yang dilakukan yaitu pembinaan daya tarik wisata.

2. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

Aktivitas yang dilakukan yaitu pembangunan TIC dan pelengkapannya, tempat parkir, tempat ibadah, fasilitas kebersihan, penataan landscape, gasebo, 10 kios plaza kuliner, 10 kios kios cinderamata dan jalur pejalan kaki atau pedestrian.

3. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota.

Aktivitas yang dilakukan yaitu pelatihan keselamatan di destinasi/daya tarik wisata dan pelatihan tata kelola, bisnis, dan pemasaran destinasi wisata.

Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Pengelolaan Investasi Pariwisata.

Aktivitas yang dilakukan yaitu bina pelaku industri pariwisata.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 3.14

Program Pemasaran Pariwisata Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			realisasi 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	100%	100%	100%

Program Pemasaran Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan promosi daya tarik wisata melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Selain itu, adanya regenerasi duta wisata Kota Semarang sebagai promotor pariwisata untuk memberikan informasi dan membentuk citra pariwisata positif dimata wisatawan. Program ini juga diarahkan untuk menjalin kerja sama dan kemitraan pariwisata dengan kabupaten/kota lain dan instansi terkait. Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pemasaran Pariwisata, indikator kinerja daya tarik wisata yang dipasarkan dapat mencapai target, target sebanyak 100% dan realisasi sebanyak 100%. Hal ini didukung dengan adanya promosi pariwisata Kota Semarang yang dipromosikan melalui bahan cetak yang berupa leaflet, media cetak dan elektronik berupa baliho, surat kabar dan website serta melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *instagram, youtube, twitter* dan *facebook*.

Pada Program Pemasaran Pariwisata didukung Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.

Aktivitas yang dilakukan yaitu branding pemasaran pariwisata, pembuatan calendar of event, pembuatan guide book, pembuatan leaflet pariwisata, pembuatan souvenir, pembuatan video promosi pariwisata, pengelolaan media sosial, pemeliharaan dan pengelolaan website dan promosi media cetak atau elektronik.

2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.

Aktivitas yang dilakukan yaitu Batik Runaway, pameran dan pemilihan Denok Kenang.

3. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.

Aktivitas yang dilakukan yaitu Family Trip Ayo Wisata ke Semarang, fasilitasi tugas Denok Kenang, kerja sama pariwisata dan parade duta seni.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Pemasaran Pariwisata terdapat kendala atau hambatan dalam melaksanakan program/kegiatan/sub kegiatan antara lain :

1. *Calendar of event* tidak dapat tercetak tepat waktu karena pelaku *event organizer* dan *venue* belum bisa memastikan tahun 2023 apakah sudah diperbolehkan atau belum dalam mengadakan event di area publik.
2. Pemilihan Duta Wisata Tingkat Propinsi Jawa Tengah tidak jadi selenggarakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kendala tersebut ditindak lanjuti/solusi dengan promosi pariwisata secara virtual dan dipublikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *instagram*, *youtube*, *twitter* dan *facebook* serta promosi pariwisata melalui pembuatan bahan cetak berupa *leaflet*, media cetak dan elektronik, baliho, surat kabar dan *website*.

Tabel 3.15

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022			REALISASI 2021
		TARGET	REALISASI	%	
1	SDM Pariwisata	60%	89,32%	148,86%	50%

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif melalui peningkatan kompetensi dan peran serta masyarakat kepariwisataan dalam pengembangan kemitraan pariwisata dan ekonomi kreatif. Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, indikator kinerja persentase SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi dibagi SDM pariwisata yang ada dapat mencapai target, target sebanyak 50% dan realisasi sebanyak 50%. Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan :

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar meliputi sub kegiatan :

- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Aktivitas yang dilakukan yaitu bintek citytour guide untuk pemandu wisata, bintek pelayanan prima untuk pelaku wisata dan bintek penatausahaan kelembagaan untuk pokdarwis.

- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Aktivitas yang dilakukan yaitu apresiasi pokdarwis Jawa Tengah, gelar desa wisata Jawa Tengah, lomba pokdarwis, pelatihan digitalisasi: branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner, souvenir dan fotografi, pelatihan pemandu geowisata, pelatihan pemandu wisata budaya, pelatihan pengelolaan desa wisata, pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi wisata, pembinaan pokdarwis, pembuatan aplikasi SIEMPOK dan sosialisasi branding kepariwisataan.

Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat kendala atau hambatan yaitu belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata dan ditindak lanjuti dengan pelatihan kapasitas SDM desa wisata untuk membuat produk wisata.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja urusan pilihan pariwisata yang digunakan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	REALISASI TAHUN 2021
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	6%	100,58%	1.676,33%
2	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	3.663.276 orang	3.663.276 orang	5.338.233 orang	145,72
3	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	7.447 orang	7.447 orang	4.918 orang	66,04
4	Tingkat Hunian Akomodasi	37,60%	37,60%	53,09%	156,33
5	Lama Tinggal Wisatawan	1,30 hari	1,43 hari	110%	1,32 hari
6	Persentase PAD Sektor Pariwisata	19%	14,13%	74,36%	7,96%

Dari Tabel di atas dapat diperhatikan bahwa persentase PAD sektor pariwisata antara target dan realisasi dapat melampaui target namun apabila dibandingkan realisasi tahun 2021 tidak dapat melampaui. Sedangkan pada indikator jumlah kunjungan wisata nusantara, jumlah kunjungan wisata mancanegara dan lama menginap wisatawan tidak tercapai targetnya, hal ini dikarenakan sebagai berikut :

1. Masih terdampak dari pandemi covid-19, pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak adanya pandemi covid-19. Sejak Februari 2020 pandemi covid-19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Keterbatasan rute penerbangan dan aturan perjalanan bagi wisatawan.
3. Masih ditutupnya rute penerbangan luar negeri di bandara Ahmad Yani.
4. Beralihnya pasar wisatawan nusantara yang semula dari sekolah/rombongan instansi dengan jumlah yang besar menjadi kelompok kecil atau keluarga.



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan untuk mendukung sasaran meningkatnya warisan budaya dan meningkatnya apresiasi terhadap kesenian lokal sebagai berikut:

I. Urusan Wajib Kebudayaan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Indikator kinerja program: Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD

Target tahun 2022 sebanyak 100%

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD

Target : 8 dokumen

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Indikator : Jumlah Dokumen, RENJA dan RENJA Perubahan

Target : 2 dokumen

2.) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Indikator : Jumlah Dokumen RKA SKPD

Target : 1 dokumen

3.) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Indikator : Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD

Target : 1 dokumen

4.) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD

Indikator : Jumlah Dokumen DPA SKPD

Target : 1 dokumen

5.) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD

Indikator : Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD

Target : 1 dokumen

6.) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator : Jumlah Dokumen LKjIP dan LKPJ

Target : 2 dokumen

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Indikator : Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum

Target : 100%

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

7.) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Indikator : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN serta Insentif Pemungutan Retribusi

Target : 100%

8.) Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Indikator : Penyediaan Honor Pengelolaan Keuangan SKPD dan Jasa Tenaga Administrasi serta Supir

Target : 100%

9.) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Indikator : Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Target : 1 dokumen

10.) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD

Indikator : Jumlah Laporan Keuangan Semesteran SKPD

Target : 1 dokumen



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

11.) Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

Indikator : Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran

Target : 1 dokumen

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Indikator : Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian

Target : 100%

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan:

1.) Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

Indikator: Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Cukai Melalui Wayang Orang/Ketoprak

Target : 2 event

2) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Indikator : Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum

Target : 100%

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Indikator : Jumlah Pemenuhan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Target : 14 jenis

2.) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Indikator : Jumlah Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga

Target : 15 jenis

3.) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Indikator : Jumlah Pemenuhan Alat Tulis dan Benda Pos

Target : 54 jenis

4.) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Indikator : Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Cetak dan Penggandaan

Target : 12 jenis

5.) Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

Indikator : Jumlah Pemenuhan Konsumsi Rapat, Tamu dan Event

Target : 45.650 orang

6.) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Indikator : Jumlah Pemenuhan Pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah

Target : 200 kegiatan

7.) Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

Indikator : Jumlah Pemenuhan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Target : 4 jenis

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Indikator : Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD

Target : 100%

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator : Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Target : 4 jenis

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator : Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah

Target : 100%



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator : Persentase Pemenuhan Langganan Listrik, Telpon, Air dan Surat Kabar/Majalah

Target : 100%

2.) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator : Persentase Pemenuhan Alat dan Bahan Kebersihan

Target : 100%

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Indikator : Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD

Target : 100%

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Indikator : Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional

Target : 20 unit

2.) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator : Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Target : 1 jenis

3.) Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya

Indikator: Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor

Target : 6 gedung

4.) Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Indikator: Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor

Target : 9 jenis

2. Program Pengembangan Kebudayaan

Indikator kinerja program: Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya

Target tahun 2022 sebanyak 15%

Program Pengembangan Kebudayaan meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya

Target : 15%

Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Indikator :

1. Atraksi Budaya target 2 event

2. Drama Tari Tradisional target 1 event

3. Drama Tradisional target 1 event

4. Pagelaran Wayang (Hari Wayang Nasional) target 1 event

5. Festival Dalang target 1 event

6. Pagelaran Wayang Kulit Jumat Kliwon target 10 event

7. Pagelaran Wayang Orang/Kethoprak target 3 event

8. Tenaga Administrasi Non ASN Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan (1 orang) 12 bulan



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya

Target : 15%

Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Indikator :

1. Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni target 75 event
2. Festival Film Semarang target 1 event
3. Festival Goa Kreo target 1 event
4. Festival HAM target 1 event
5. Festival Keroncong target 1 event
6. Festival Semarang target 2 event
7. Festival Seni dan Budaya target 15 event
8. Semarang Jelajah Musik target 1 event
9. Semarang Night Carnival target 1 event
10. Semarang Flowers Festival target 1 event
11. Semarang Heritage Family Run target 1 event
12. Sesaji Rewanda target 1 event
13. Tenaga Administrasi Non ASN (1 orang) 12 bulan

3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya

Target : 15%

Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

Indikator :

1. Dugder target 1 event
2. Gebyuran Bustaman target 1 event

3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Indikator kinerja program: Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional

Target tahun 2022 sebanyak 15%

Program Pengembangan Kesenian Tradisional meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya

Target : 15%

Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan

Indikator :

1. Fasilitasi HAKI target 12 bulan
2. Fasilitasi Kreativitas Seni, Budaya, dan Ekraf target 43 kegiatan
3. Kajian Seni Tradisional Semarang
4. Kreativitas Seni Film target 1 kegiatan
5. Lomba Seni target 2 kegiatan
6. Lomba Seni target 1 kegiatan
7. Parade Seni target 1 kegiatan
8. Pelatihan Seni target 4 kegiatan
9. Workshop Seni target 20 kegiatan

2.) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Indikator : Penyambutan Tamu Acara Seremoni Pemerintah Kota Semarang target 12 bulan, dukungan event seni budaya dan ekraf 35 kali, fasilitasi dukungan event 12 kali, fasilitasi pentas seni 60 kali.



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Indikator kinerja program : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Target tahun 2022 sebanyak 71,57%
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota

Indikator : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Target : 71,57%

Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

Indikator :

1. Apresiasi Karya Budaya Kota Pusaka Indonesia target 1 kegiatan
2. Inventarisasi Bangunan Cagar Budaya (up date data) target 1 dokumen
3. Inventarisasi Warisan Budaya Tak Benda target 1 dokumen
4. Kajian Sejarah Kawasan Kampung Kulitan target 1 dokumen
5. Kawasan Situs Cagar Budaya target 1 dokumen
6. Karya Budaya Muhibah Jalur Rempah target 1 kegiatan
7. Pekan Kebudayaan Warisan Budaya Tak Benda target 1 kegiatan

Urusan Pilihan Pariwisata

5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Indikator kinerja program : Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Target tahun 2022 sebanyak 100%
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata meliputi kegiatan:

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota

Indikator : Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata

Target : 77 buah

Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Indikator : Kajian Pariwisata 6 dokumen dan Pengembangan Daya Pariwisata 2 kegiatan

2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata

Target : 1.219.992 orang

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan:

1.) Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator :

1. Pengelolaan Kota Lama target 12 bulan
2. Tenaga Administrasi Non ASN Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota target 12 bulan
3. Pengelolaan Kota Lama 12 bulan

3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator : Tata Kelola Destinasi Pariwisata

Target : 100%

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Indikator : Pembinaan Daya Tarik Wisata target 1 kegiatan

2.) Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Indikator :

1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata target 100%

3.) Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota
Indikator :

1. Pelatihan dan keselamatan di destinasi/daya tarik wisata target 1 kegiatan.

2. Pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasaran destinasi target 1 kegiatan.

4. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

Indikator : Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas

Target : 100%

Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata

Indikator : Terlaksananya Bina Pelaku Industri Pariwisata

Target : 1.300 orang

6. Program Pemasaran Pariwisata

Indikator kinerja program : Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan

Target tahun 2022 sebanyak 100%

Program Pemasaran Pariwisata meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator : Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan

Target : 100%

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Indikator :

1. Branding Pemasaran Pariwisata target 3 kegiatan

2. FGD target 1 kegiatan

3. Pembuatan Calender of Event target 100 buku

4. Pembuatan Leaflet Pariwisata target 5.850 lembar

5. Pembuatan Souvenir target 3 jenis

6. Pembuatan Video Promosi Pariwisata target 1 tahun

7. Pengelolaan Media Sosial target 1 tahun

8. Pengembangan dan Pengelolaan Website target 1 tahun

9. Promosi Media Cetak/Elektronik target 1 tahun

2.) Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator :

1. Batik Runway target 1 kegiatan

2. Pameran Pariwisata target 1 tahun

3. Pemilihan Denok Kenang target 1 kegiatan

3.) Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

Indikator :

1. Famtrip Ayo Wisata Ke Semarang target 1 kegiatan

2. Fasilitasi Denok Kenang target 1 tahun

3. Kerjasama Pariwisata target 2 kegiatan

4. Parade Duta Seni target 1 kegiatan



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator kinerja program : Persentase SDM
Pariwisata Yang Memiliki Sertifikasi Dibagi SDM
Pariwisata Yang Ada

Target tahun 2022 sebanyak 60%

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Indikator : Meningkatnya Kapasitas Pelaku
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Target : 60%

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif Tingkat Dasar meliputi sub kegiatan :

1.) Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Indikator :

1. Bimbingan teknis *city tour guide* untuk pemandu wisata target 1 kegiatan.
2. Bimbingan teknis pelayanan prima untuk pelaku wisata target 1 kegiatan.
3. Bimbingan teknis penataan usaha kelembagaan untuk Pokdarwis target 1 kegiatan.

2.) Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Indikator :

1. Apresiasi Pokdarwis Jawa Tengah target 1 kegiatan.
2. Gelar desa wisata Jawa Tengah target 1 kegiatan.
3. Lomba Pokdarwis target 1 kegiatan.
4. Pelatihan digitalisasi : branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner, souvenir dan fotografi target 1 kegiatan.
5. Pelatihan pemandu geowisata target 1 kegiatan.
6. Pelatihan pemandu wisata budaya (cagar budaya) : museum, keraton dan candi target 1 kegiatan.
7. Pelatihan pengelolaan desa wisata target 1 kegiatan.
8. Pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata target 1 kegiatan.
9. Pembinaan Pokdarwis target 1 kegiatan.
10. Pembuatan aplikasi SIEMPOK target 1 kegiatan.
11. Sosialisasi branding kepariwisataan target 3 kegiatan.



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata pada tahun anggaran 2022 dapat mencapai target kinerja. Berikut ini target dan realisasi pendapatan, anggaran dan realisasi belanja serta sisa lebih perhitungan anggaran :

1. Target dan Realisasi Pendapatan

Target Pendapatan Asli Daerah khususnya retribusi jasa usaha pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2022 sebesar Rp 3.087.000.000,-. Retribusi jasa usaha ini terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa dan retribusi tempat rekreasi dan olah raga pada 4 UPTD. 4 UPTD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, UPTD Taman Budaya Raden Saleh, UPTD Kreo dan Agro Wisata serta UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo. Adapun realisasi Pendapatan Asli Daerah khususnya retribusi jasa usaha pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2022 sebesar Rp4.764.452.475,- dengan persentase sebesar 154,33%. Realisasi ini dapat diperhatikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.17
Target dan Realisasi Pendapatan

Kode Rekening	Uraian Pendapatan	Target Tahun 2022 (Rp)	Realisasi Tahun 2022 (Rp)	%
1.17.01.4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	3,087,000,000	4,764,452,475	154.33%
1.17.01.4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha	3,087,000,000	4,764,452,475	154.30%
1.17.01.4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	449,500,000	2,350,831,975	522.98%
	1. Sewa Kios TBRS	21,600,000	21,600,000	100.00%
	2. Sewa Gedung TBRS	400,000	800,000	200.00%
	3. Sewa Lahan Kp. Wisata Taman Lele	18,000,000	43,616,875	242.31%
	4. Sewa Rumah Mkn Kp. Wisata Taman Lele	4,200,000	720,000	17.14%
	5. Sewa Lahan Goa Kreo	70,732,000	32,415,000	45.82%
	6. Sewa Lahan Parkir Ex. Wonderia	217,704,500	178,672,800	82.07%
	7. Sewa Lahan TBRS	4,000,000	70,137,500	1753.43%
	8. Sewa Lahan Tinjomoyo	31,000,000	29,161,800	94.07%
	9. Sewa Gedung OUDETRAP	49,868,000	144,892,500	290.55%
	10. Sewa Lahan Taman Lalu Lintas	31,995,500	31,995,500	100.00%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

	11. Sewa Lt I Plasa II Simpang Lima (Warung Dimsum)	0	1,795,200,000	
	12. Sewa Lahan Wisma Cibubur	0	1,620,000	
1.17.01.4.1.2.02.06	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	1,101,500,000	856,010,000	77.71%
	1 Sewa Hotel Kp. Wisata Tm. Lele	332,000,000	214,200,000	64.51%
	2. Wisma Semarang di Cibubur	769,500,000	641,810,000	83.40%
1.17.01.4.1.2.02.10	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1,536,000,000	1,557,610,500	101.40%
	1 Kp. Wisata Tm. Lele	691,500,000	787,491,000	113.88%
	2. Goa Kreo	784,500,000	729,607,500	93.00%
	3. Hutan Wisata Tinjomoyo	60,000,000	40,512,000	67.52%
Total		3,087,000,000	4,764,452,475	154.33%

Realisasi pendapatan bisa mencapai atau melebihi target 100% hal ini karena adanya peningkatan sarana dan prasarana daya tarik wisata pada UPTD sehingga menambah daya tarik dan menambah kunjungan wisatawan yang berkunjung pada UPTD Kreo dan Agro Wisata, UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo, UPTD Kampong Wisata Taman Lele dan UPTD Taman Budaya Raden Saleh.

Adapun pada Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa Wisma Semarang di Cibubur tidak dapat mencapai target hal ini dikarenakan adanya :

1. Masih terdampak dari pandemi covid-19.

2. Anggaran dan Realisasi Belanja

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun Anggaran 2022 mempunyai anggaran sebesar Rp 51.036.109.999,- dan realisasi anggaran sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp 46.684.619.391,- dengan persentase sebesar 91,47% dengan rincian sebagai berikut :

1.) Urusan wajib kebudayaan sebesar Rp 28.110.541.646,- dan realisasi sebesar Rp 26.260.990.754,- dengan persentase sebesar 93,42%.

- Untuk rutin sebesar Rp 17.910.467.456,- dan realisasi sebesar Rp 16.739.978.443,- dengan persentase sebesar 93,46%.



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

- Untuk kegiatan sebesar Rp 10.200.074.190,- dan realisasi sebesar Rp 9.521.012.312,- dengan persentase sebesar 93,34%.
- 2.) Urusan pilihan pariwisata sebesar Rp 22.925.568.353,- dan realisasi sebesar Rp 20.423.628.637,- dengan persentase sebesar 89,09%.
- Anggaran belanja tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut ini sesuai program, kegiatan dan sub kegiatan :

Tabel 3.18
Anggaran Belanja dan Realisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

No	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)
ANGGARAN			51.036.109.999	46.684.619.391	91,47%
RUTIN (SEKRETARIAT)			17.910.67.456	16.739.978.442	93,46%
KEGIATAN URUSAN KEBUDAYAAN			10.200.074.190	9.521.012.312	93,34%
KEGIATAN URUSAN PARIWISATA			22.925.568.353	20.423.628.637	89,09%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN			28.110.541.646	26.260.990.754	93,42%
1	2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	17.910.467.456	16.739.978.442	93,46%
1	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.546.133	100.000	3,93%
1	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	699.317	0	0,00%
2	2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	284.658	0	0,00%
3	2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	334.478	0	0,00%
4	2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	284.658	0	0,00%
5	2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	334.478	0	0,00%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

6	2.22.01.2.01.06	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	610.544	100.000	0,00%
2	2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.019.954.230	11.604.466.230	96,54%
7	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.572.859.278	11.227.146.686	97,01%
8	2.22.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	446.442.400	377.319.544	84,52%
9	2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	289.912	0	0,00%
10	2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	181.320	0	0,00%
11	2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	181.320	0	0,00%
3	2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	211.300.000	206.890.000	97,91%
12	2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	200.000.000	196.990.000	98,50%
13	2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	11.300.000	9.900.000	87,61%
4	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.890.648.170	1.828.469.357	96,71%
14	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	206.918.400	106.507.820	99,80%
15	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	57.941.760	56.640.200	97,75%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

16	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	136.582.550	135.554.350	99,25%
17	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45.305.226	41.874.000	92,43%
18	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.072.228.000	1.024.861.416	95,58%
19	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	171.820.964	171.526.571	99,83%
20	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	199.851.270	191.505.000	95,82%
5	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.465.513	20.120.000	93,73%
21	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.465.513	20.120.000	93,73%
6	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.482.331.889	1.925.101.897	77,55%
22	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	863.280.928	534.764.017	61,95%
23	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.619.050.961	1.390.246.880	85,87%
7	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.282.221.521	1.154.921.958	90,07%
24	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	348.098.062	295.199.558	84,80%
25	2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.318.180	1.200.000	51,76%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

26	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	744.023.819	743.453.000	99,92%
27	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	187.781.460	115.069.400	61,28%
II	2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	6.483.400.599	6.118.069.316	94,37%
8	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.111.003.190	1.102.174.722	99,21%
28	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.111.003.190	1.102.174.722	99,21%
9	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67%
29	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67%
10	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	908.011.409	655.469.772	72,19%
30	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	908.011.409	655.469.772	72,19%
III	2.22.03	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43%
11	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43%
31	2.22.03.2.01.02	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	1.916.982.780	1.867.601.041	97,42%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

32	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.175.120.000	928.464.772	79,01%
IV	2.22.05	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	624.570.811	606.877.183	97,17%
12	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	624.570.811	606.877.183	97,17%
33	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	624.570.811	606.877.183	97,17%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA			22.925.568.353	20.423.628.637	89,09%
V	3.26.02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	20.248.149.447	17.890.274.483	88,36%
13	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.085.520.000	979.011.400	90,19%
34	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.085.520.000	979.011.400	90,19%
14	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66%
35	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66%
15	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.616.275.602	5.332.393.000	80,60%
36	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000	53.000.000	53,00%
37	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.280.042.458	5.052.320.000	80,45%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

38	3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	236.233.144	227.073.000	96,12%
16	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	548.057.920	460.924.000	84,10%
39	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	548.057.920	460.924.000	84,10%
VI	3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54%
17	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54%
40	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	620.779.520	592.182.112	95,39%
41	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	577.891.720	551.968.370	95,51%
42	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	483.539.020	479.859.800	99,24%
VII	3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	995.208.646	909.343.872	91,37%
18	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	995.208.646	909.343.872	91,37%
43	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	93.901.018	90.512.500	96,39%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

44	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	901.307.628	818.831.372	90,85%
TOTAL			51.036.109.999	46.648.619.391	91,47%

3. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 mempunyai anggaran belanja sebesar Rp 65.512.632.974,-, realisasi sebesar Rp 46.684.619.391,- dengan persentase sebanyak 91,47% dan sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 5.686.395.352,- dengan persentase sebanyak 8,68% dengan rincian belanja dapat diperhatikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.19
Anggaran Belanja, Realisasi dan Silpa
Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

NO	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)	SILPA	(%)
ANGGARAN			51.036.109.999	46.684.619.391	91,47%	4.351.490.608	8,53%
RUTIN (SEKRETARIAT)			17.910.467.456	16.739.978.442	93,46%	1.170.489.014	6,54%
KEGIATAN URUSAN KEBUDAYAAN			10.200.074.190	9.521.012.312	89,09%	679.061.878	6,66%
KEGIATAN URUSAN PARIWISATA			22.925.568.353	20.423.628.637	93,42%	2.501.939.716	10,91%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN			28.110.541.646	26.260.990.754	93,46%	1.849.550.892	6,58%
I	2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	17.910.467.456	16.739.978.442	93,46%	1.170.489.014	6,54%
1	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.546.133	100.000	3,93%	2.446.133	96,07%
1	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	699.317	0	0,00%	699.317	100,00%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

2	2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	284.658	0	0,00%	284.658	100,00%
3	2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	334.478	0	0,00%	333.478	100,00%
4	2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	284.658	0	0,00%	284.658	100,00%
5	2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	334.478	0	0,00%	333,478	100,00%
6	2.22.01.2.01.06	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	610.544	100.000	0,00%	510,544	83,62%
2	2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.019.954.230	11.604.466.230	96,54%	415,488,000	3,46%
7	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.572.859.278	11.227.146.686	97,01%	345,712,592	2,99%
8	2.22.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	446.442.400	377.319.544	84,52%	69.122.856	15,48%
9	2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	289.912	0	0,00%	289.912	100,00%
10	2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Se mesteran SKPD	181.320	0	0,00%	181.320	100,00%
11	2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	181.320	0	0,00%	181.320	100,00%
3	2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	211.300.000	206.890.000	97,91%	4.410.000	2,09%
12	2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	200.000.000	196.990.000	98,50%	3.010.000	1,51%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

13	2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	11.300.000	9.900.000	87,61%	1.400.000	12,39%
4	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.890.648.170	1.828.469.357	96,71%	62.178.813	3,29%
14	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	206.918.400	106.507.820	99,80%	410.580	0,20%
15	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	57.941.760	56.640.200	97,75%	1.301.560	2,25%
16	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	136.582.550	135.554.350	99,25%	1.028.200	0,75%
17	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45.305.226	41.874.000	92,43%	3.431.226	7,57%
18	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.072.228.000	1.024.861.416	95,58%	47.366.584	4,42%
19	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	171.820.964	171.526.571	99,83%	294.393	0,17%
20	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	199.851.270	191.505.000	95,82%	8.346.270	4,18%
5	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.465.513	20.120.000	93,73%	1.345.513	6,27%
21	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.465.513	20.120.000	93,73%	1.345.513	6,27%
6	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.482.331.889	1.925.101.897	77,55%	557.320.992	22,45%
22	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	863.280.928	534.764.017	61,95%	328.516.911	38,05%
23	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.619.050.961	1.390.246.880	85,87%	228.804.081	14,13%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

7	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.282.221.521	1.154.921.958	90,07%	127.299.563	9,93%
24	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	348.098.062	295.199.558	84,80%	52.898.504	15,20%
25	2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.318.180	1.200.000	51,76%	1.118.180	48,24%
26	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	744.023.819	743.453.000	99,92%	570.819	0,08%
27	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	187.781.460	115.069.400	61,28%	72.712.060	38,72%
II	2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	6.483.400.599	6.118.069.316	94,37%	365.331.283	5,63%
8	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.111.003.190	1.102.174.722	99,21%	8.828.418	0,79%
28	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.111.003.190	1.102.174.722	99,21%	8.828.418	0,79%
9	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67%	103.961.228	2,33%
29	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67%	103.961.228	2,33%
10	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	908.011.409	655.469.772	72,19%	252.541.637	27,81%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

30	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	908.011.409	655.469.772	72,19%	252.541.637	27,81%
III	2.22.03	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43%	296.036.967	9,57%
11	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43%	296.036.967	9,57%
31	2.22.03.2.01.02	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	1.916.982.780	1.867.601.041	97,42%	49.381.739	2,58%
32	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.175.120.000	928.464.772	79,01%	246.655.228	20,99%
IV	2.22.05	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	624.570.811	606.877.183	97,17%	17.693.628	2,83%
12	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	624.570.811	606.877.183	97,17%	17.693.628	2,83%
33	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	624.570.811	606.877.183	97,17%	17.693.628	2,83%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA			22.925.568.353	20.423.628.637	89,09%	2.501.939.716	10,91%
V	3.26.02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	20.248.149.447	17.890.274.483	88,36%	2.357.874.964	11,64%
13	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.085.520.000	979.011.400	90,19%	106.508.600	9,81%
34	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.085.520.000	979.011.400	90,19%	106.508.600	9,81%
14	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66%	880.349.842	7,34%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

35	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66%	880.349.842	7,34%
15	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.616.275.602	5.332.393.000	80,60%	1.283.882.602	19,40%
36	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000	53.000.000	53,00%	47.000.000	47,00%
37	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.280.042.458	5.052.320.000	80,45%	1.227.722.458	19,55%
38	3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	236.233.144	227.073.000	96,12%	9.160.144	3,88%
16	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	548.057.920	460.924.000	84,10%	87.133.920	15,90%
39	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	548.057.920	460.924.000	84,10%	87.133.920	15,90%
VI	3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54%	58.199.978	3,46%
17	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54%	58.199.978	3,46%
40	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	620.779.520	592.182.112	95,39%	28.597.408	4,61%



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

41	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	577.891.720	551.968.370	95,51%	25.923.350	4,49%
42	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	483.539.020	479.859.800	99,24%	3.679.220	0,76%
VII	3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	995.208.646	909.343.872	91,37%	85.864.774	8,63%
18	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	995.208.646	909.343.872	91,37%	85.864.774	8,63%
43	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	93.901.018	90.512.500	96,39%	3.388.518	3,61%
44	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	901.307.628	818.831.372	90,85%	82.476.256	9,15%
TOTAL			51.036.109.999	46.648.619.391	91,47%	4.351.490.608	8,53%

Sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 4.351.490.608,- dengan persentase sebanyak 8,53% terdiri dari:

1. Urusan wajib kebudayaan dengan silpa sebesar Rp 1.849.550.892,- dengan persentase sebanyak 6,58%.
 - Silpa rutin sebesar Rp 1.170.486.014,- dengan persentase sebanyak 6,54%.
 - Program/kegiatan/sub kegiatan sebesar Rp 679.061.878,- dengan persentase sebanyak 6,66%.
2. Urusan pilihan pariwisata dengan silpa sebesar Rp 2.501.939.716,- dengan persentase sebanyak 10,91%.

Adapun sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 4.351.490.608,- dengan persentase sebanyak 8,53% dikarenakan efisiensi anggaran disesuaikan prioritas kebutuhan.



Carwa D. INOVASI

Gambar 3.8
Fitur Aplikasi Lunpia



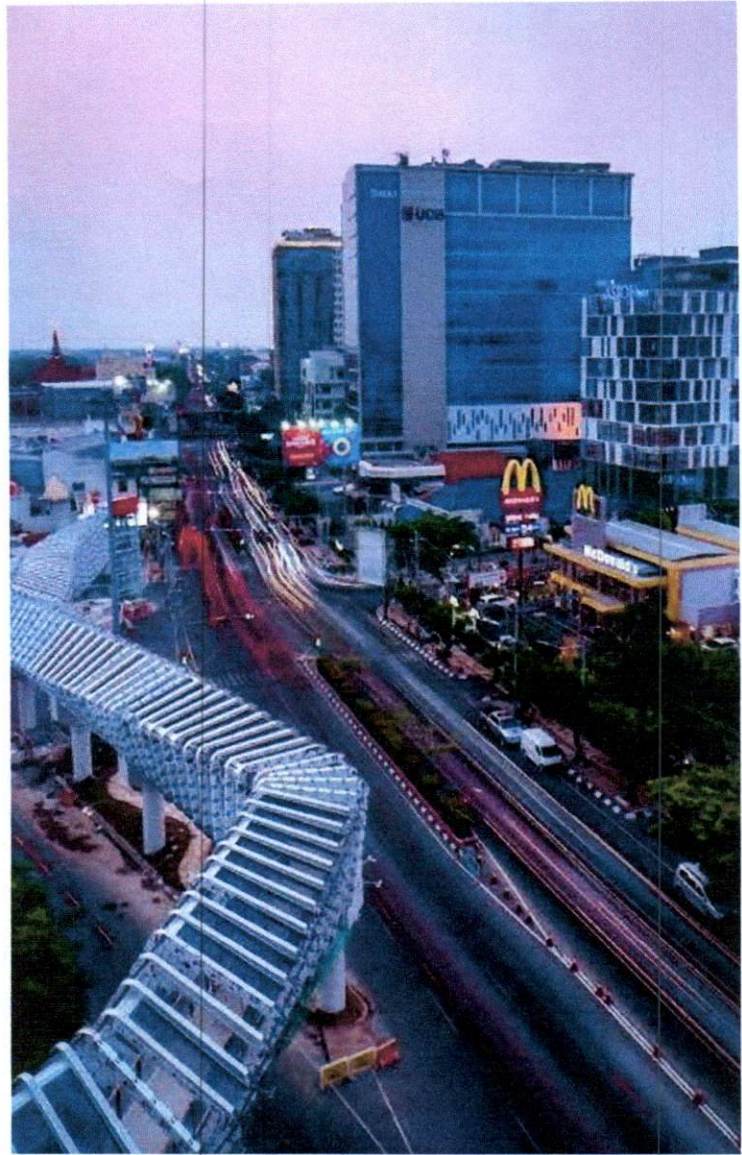
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

LUNPIA merupakan digital platform pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang lunpia merupakan digital platform pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang bertujuan untuk mempermudah para wisatawan nusantara maupun mancanegara yang akan berkeliling Kota Semarang dengan adanya aplikasi Lunpia para wisatawan akan dengan mudah menemukan tempat-tempat menarik di Kota Semarang. Fitur utama Aplikasi Lunpia antara lain :

- Wisata Kota Semarang
- Kuliner Kota Semarang
- Hotel & Penginapan Kota Semarang
- Hiburan, Atraksi dan Event di Kota Semarang
- Audio Guide
- Petunjuk Arah dengan Trans Semarang
- Nearby Location
- Augmented Reality Guide

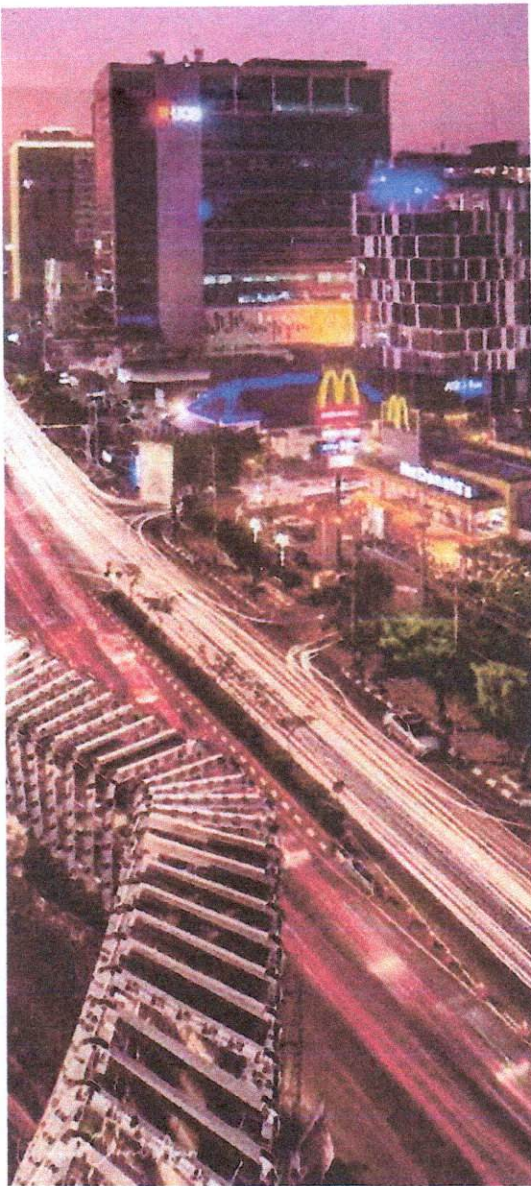
BAB IV PENUTUP

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan atas otonomi dan tugas perbantuan berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. Dalam menjalankan tugasnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berpedoman pada tujuan, sasaran dan program kerja yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.



Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 menyajikan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas pengguna anggaran. Laporan kinerja tersebut merupakan pengukuran kinerja dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati. Hasil capaian kinerja dapat terlihat pada target dan capaian indikator kinerja yang memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan suatu capaian indikator kinerja.

Adapun hasil capaian kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 semua targetnya berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan realisasi capaian tercapai dan melampaui dari target yang sudah ditetapkan namun ada indikator yang tidak dapat tercapai yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan capaian sebesar 66,04%. Di tahun 2022, Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara target 7.447 orang dan realisasi 4.918 orang, dengan capaiannya sebesar 66,04 persen.



Penyebab belum tercapainya jumlah wisatawan mancanegara adalah belum dibukanya rute penerbangan internasional di bandara Ahmad Yani, tidak diijinkannya kapal *cruise* oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah bersandar di pelabuhan Tanjung Emas, terkait adanya informasi bahwa ada beberapa penumpang yang terinfeksi covid-1, belum banyaknya frekuensi rute penerbangan langsung dari destinasi besar ke Kota Semarang, misalnya rute penerbangan dari Bali ke Semarang. Penyebab tersebut memerlukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Keberhasilan capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 diharapkan dapat mendukung tercapainya Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2021-2026, khususnya yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu pada Misi 1 (satu) yaitu "Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial" dan Misi 2 (dua) "Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila". Program, kegiatan dan sub kegiatan direalisasikan dengan memperhatikan prioritas kinerja untuk mewujudkan Semarang semakin Hebat.

Semarang, 21 Februari 2023
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



R. Wiyarso Poespoedho, S.Sos., M.Si



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

LAMPIRAN

Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Tahun 2022

No	Jenis Barang / Nama Barang	Jumlah
1	Asbak rokok dan tempat sampah	6
2	Genset	4
3	Pompa Air	8
4	Mobil	8
5	Motor Sampah	1
6	Sepeda Motor	11
7	Golf Car	1
8	Gerobak Sampah	1
9	Becak Air	1
10	Becak Sampah	1
11	Replika Trem	1
12	Perahu motor air	1
13	Replika Kapal	1
14	Kapal Bebek	1
15	Mesin Las Listrik	1
16	Mesin Gergaji	3
17	Alat Bor	1
18	GPS	1
19	Scanner	1



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

20	Lemari	23
21	Alat Pemotong Tanaman	7
22	Mesin Ketik	1
23	Mesin Hitung	3
24	Rak	17
25	Cabinet	2
26	Loker	1
27	Brankas	1
28	CCTV	5
29	Papan Nama	2
30	Papan Tulis	3
31	Peta	4
32	Alat Penghancur Kertas	1
33	Mesin Absen	2
34	Display	4
35	LCD	3
36	Papan Baliho	1
37	Gate dan mesin tiket	1
38	Meja	32
39	Kursi	28
40	Tempat Tidur	6
41	Kasur	3
42	Sofa	5
43	Mebel lainnya	13
44	Vacuum Cleaner	1
45	Stopwatch	1
46	Mesin Cuci	2



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

47	Air Cleaner	6
48	Kulkas	1
49	AC	20
50	Kipas Angin	2
51	Kompur Gas	1
52	Kitchen Set	1
53	Radio	2
54	TV	11
55	Speaker	1
56	Compact Disc	2
57	Wireless	2
58	Megaphone	1
60	Microphone	1
61	Camera Video	3
62	Camera Film	4
63	Tangga	2
64	Dispenser	7
65	Handy Cam	1
66	Lampu	2
67	Mainan Mobil	10
68	Neon Box	1
69	Wastafel	4
70	Alat Pemadam	3
71	Peralatan Studio Audio	24
72	Audio Ampifier	1
73	Camera Electronic	1
74	Slide Projector	1



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

75	Water Heater	2
76	Layar Poyektor	1
77	Headset	2
78	Camera Digital	1
79	Pesawat Telephone	3
80	HT (Handy Talky)	6
81	Facsimile	1
82	Tiang Keseimbangan	1
83	Alat Kedokteran	1
84	Alat Kesehatan Olahraga	1
85	Alat Kesehatan Imum	1
86	Timbangan	1
87	TV Monitor	3
88	Alat Laboratorium	5
89	Jangka Sorong	1
90	PC Unit	26
91	Recorder Display	1
92	Gate/Protal Monitor	1
93	Laptop	19
94	Notebook	4
95	Stabilizer Komputer	1
96	Hard Disk	1
97	Monitor	1
98	Printer	28
99	Scanner	3
100	Sumur Pemboran Air	1
101	Tandu	1



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

102	Rambu Papan Tambahan	2
103	Rambu-rambu	4
104	Palang Sejajar	1